

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PEMBIAYAAN DAN  
MODAL TERHADAP LABA PADA PT BNI SYARIAH  
TAHUN 2015-2018**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

**AINOL YAQIN**  
**NIM. E20151239**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
DESEMBER 2019**

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PEMBIAYAAN DAN  
MODAL TERHADAP LABA PADA PT BNI SYARIAH  
TAHUN 2015-2018**

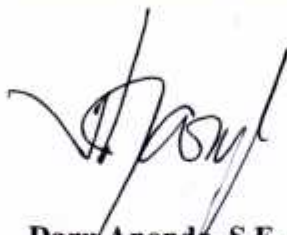
**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

**AINOL YAQIN**  
**NIM. E20151239**

Disetujui Pembimbing:



**Daru Anondo, S.E., M.Si**  
**NIP. 19750303 200901 1 009**

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PEMBIAYAAN DAN  
MODAL TERHADAP LABA PADA PT BNI SYARIAH  
TAHUN 2015-2018**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Senin  
Tanggal : 30 Desember 2019

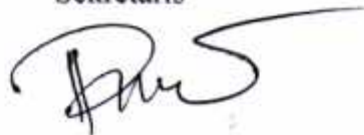
Tim Penguji

Ketua



**Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I**  
NIP. 19820922 200901 2 005

Sekretaris



**Rini Puji Astuti, S.Kom., M.Si**  
NIP. 201708174

Anggota:

1. Dr. Abdul Rokhim, S. Ag, M.E.I
2. Daru Anondo S.E., M.Si



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



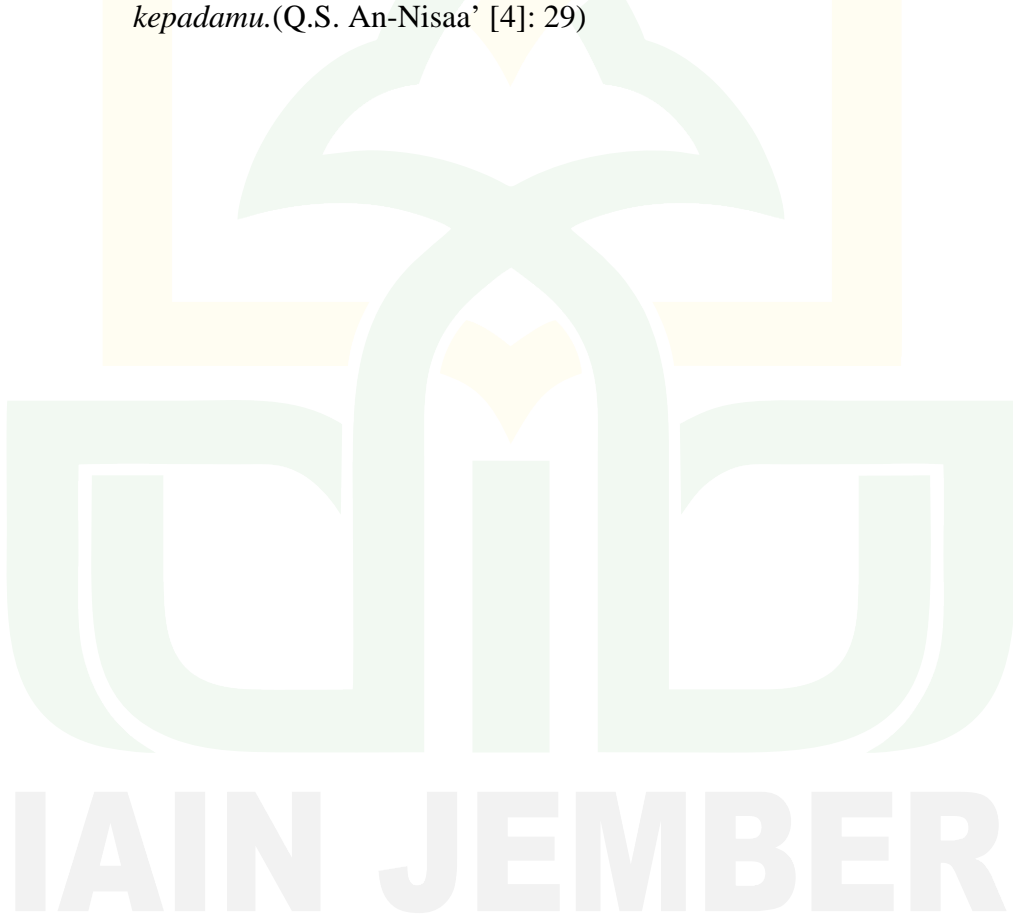
**Dr. Klondan Rifa'i, S.E., M.Si.**  
NIP. 19680807 200003 1 001

14/1 '20

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.(Q.S. An-Nisaa' [4]: 29)*



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan alhamdulillah, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku bapak Mujahuri dan ibu Hozaimah tercinta. Selalu memberi dukungan Doa, perjuangan, motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudara kandung Najahatin Arofah yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman seperjuanganku Perbankan Syariah 2015 terutama kelas PS6.
4. Kepada tretan Jong Madura yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.



## KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis mendapatkan kesehatan serta kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Dan Modal Terhadap Laba Pada PT BNI Syariah Tahun 2015-2018” dengan lancar.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW yang telah menuntun kami dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yaitu Islam.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan pernah terselesaikan tanpa adanya bantuan ataupun dukungan dari pihak-pihak lain. Maka penulis haturkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yaitu:

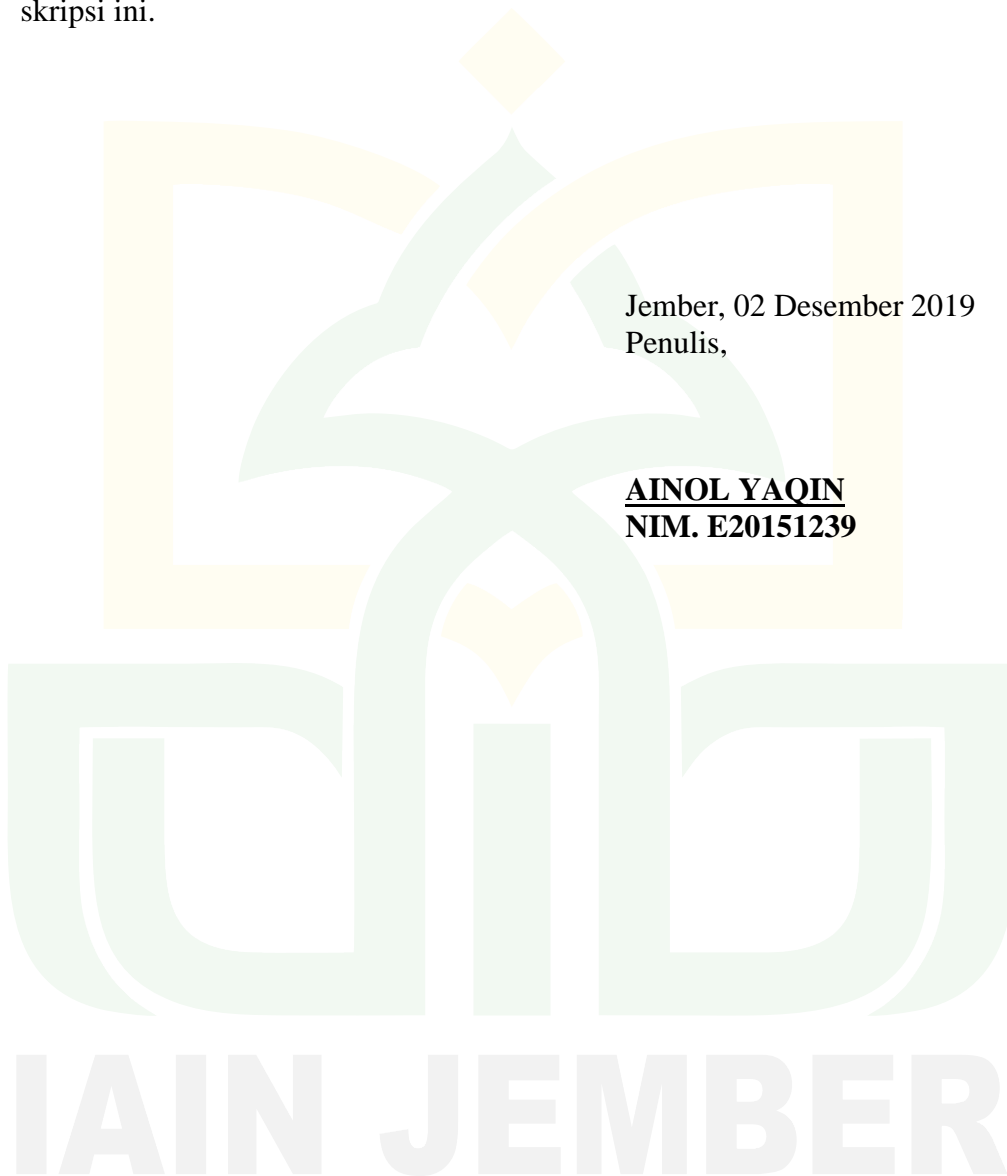
1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Dr. Khamdan Rifai, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
3. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
4. Hj. Nurul Setianingrum, S.E. MM. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah (PS).
5. Daru Anondo S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing.
6. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM. selaku Dosen Pembimbing Akademik.

7. Dosen Penguji dan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan. Penulis berharap saran dan kritiknya demi meningkatkan kualitas skripsi ini.

Jember, 02 Desember 2019  
Penulis,

**AINOL YAQIN**  
**NIM. E20151239**



## ABSTRAK

**Ainol Yaqin, Daru Anondo, S.E., M.Si. 2020:** Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal Terhadap Laba Pada PT BNI Syariah Tahun 2015-2018.

Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal merupakan bentuk transaksi keuangan bagi lembaga perbankan untuk menjalankan peran dan fungsinya sebagai lembaga intermediasi. PT BNI Syariah sebagai lembaga keuangan terus berupaya menciptakan laba dari setiap transaksi keuangan nasabahnya, sehingga upaya untuk menjaga perusahaan tetap memperoleh laba memerlukan evaluasi dari ketiga instrumen keuangan bank diatas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018? 2) Apakah pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018? 3) Apakah modal berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018? 4) Apakah dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018?.

Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui apakah dana pihak ketiga pengaruh terhadap laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018. 2) Untuk mengetahui apakah pembiayaan pengaruh terhadap laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018. 3) Untuk mengetahui apakah modal pengaruh terhadap laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018. 4) Untuk mengetahui apakah dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal secara simultan pengaruh terhadap laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018.

Metode Penelitian diawali dari pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *time series*. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah regresi linier berganda, yaitu untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel terikat ketika jumlah variabel bebasnya lebih dari satu. Dalam analisis linier berganda, ada tiga hal yang perlu diperhatikan yaitu: Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Uji t (parsial) dan Uji F (simultan). Namun sebelum melakukan analisis regresi, lebih dulu data harus memenuhi Uji Asumsi Klasik, yaitu: Normalitas, Heteroskedastisitas, Multikolinieritas dan Autokorelasi.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Secara parsial dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018 ( $0,198 > 0,05$ ). 2) Secara parsial pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018 ( $0,011 < 0,05$ ). 3) Secara parsial modal tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018 ( $0,434 > 0,05$ ). Secara simultan dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018 dengan pengaruh sebesar 49,4% dan sisanya 50,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, Modal, Laba.



## ABSTRACT

**Ainol Yaqin, Daru Anondo, S.E., M.Si. 2020:** The Influence of Depositor Funds, Financing and Capital to Profit at PT BNI Syariah Period 2015-2018.

Depositor Funds, Financing and Capital is a form of financial transaction for banking institutions to carry out its role and function as an intermediary institution. PT BNI Syariah as a financial institution continues to strive to create profits from each of its customers' financial transactions, so efforts to keep the company profitable will require an evaluation of the three bank financial instruments above.

The problem of this study are: 1) Does the depositor funds influence the profit at PT BNI Syariah Perioed 2015-2018? 2) Does the financing influence the profit at PT BNI Syariah Perioed 2015-2018? 3) Does the capital influence the profit at PT BNI Syariah Perioed 2015-2018? 4) Do the depositor funds, financing and capital influence the profit at PT BNI Syariah Perioed 2015-2018?

The purpose of this study are: 1) To determine the influence of depositor funds influence the profit at PT BNI Syariah Perioed 2015-2018. 2) To determine the influence of financing influence the profit at PT BNI Syariah Perioed 2015-2018. 3) To determine the influence of capital influence the profit at PT BNI Syariah Perioed 2015-2018. 4) To determine the influence of depositor funds, financing and capital influence the profit at PT BNI Syariah Perioed 2015-2018.

This study uses a quantitative approach and the type of the research is time series. The technique used in this study is multiple linear regression, which is to predict how the state of the dependent variable when the number of independent variables is more than one. In multiple linear analysis, there are three things to consider, there are: Determination Coefficient Test ( $R^2$ ), T test (partial) and F Test (simultaneous). But before conducting a regression analysis, must be completed the Classical Assumption Test, there are: Normality, Heteroscedasticity, Multiculinierity and Autocorrelation.

The result of this study are: 1) There is the depositor funds not influence the profit at PT BNI Syariah Perioed 2015-2018 ( $0,198 > 0,05$ ). 2) The financing influence the profit at PT BNI Syariah Perioed 2015-2018 ( $0,011 < 0,05$ ). 3) The capital not influence the profit at PT BNI Syariah Perioed 2015-2018 ( $0,434 > 0,05$ ). 4) The depositor funds, financing and capital influence the capital at PT BNI Syariah Perioed 2015-2018 ( $0,010 < 0,05$ ) with an influence of 49,4% and the remaining 50,6% influenced by other variables not explained in this study.

**Keyword:** Depositor Funds, Financing, Capital, Profit.

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Variabel Penelitian .....	8
2. Indikator Variabel .....	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian.....	12

H. Hipotesis.....	13
I. Metode Penelitian.....	15
J. Sistematika Pembahasan .....	26
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>28</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	28
B. Kajian Teori.....	43
1. Laba.....	43
2. Dana Pihak Ketiga.....	45
3. Pembiayaan .....	57
4. Modal .....	65
<b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>70</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	70
B. Penyajian Data.....	76
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	77
1. Statistik Deskriptif.....	77
2. Uji Asumsi Klasik .....	79
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	84
4. Uji Koefisien Determinasi.....	87
5. Uji Hipotesis.....	88
D. Pembahasan .....	93
1. Analisis dan Interpretasi Secara Parsial .....	93
2. Analisis dan Interpretasi Secara Simultan.....	96

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan.....	99
B. Keterbatasan Penelitian .....	100
C. Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Surat Izin Penelitian Skripsi
4. Jurnal Penelitian
5. Surat Selesai Penelitian Skripsi
6. Biodata Mahasiswa



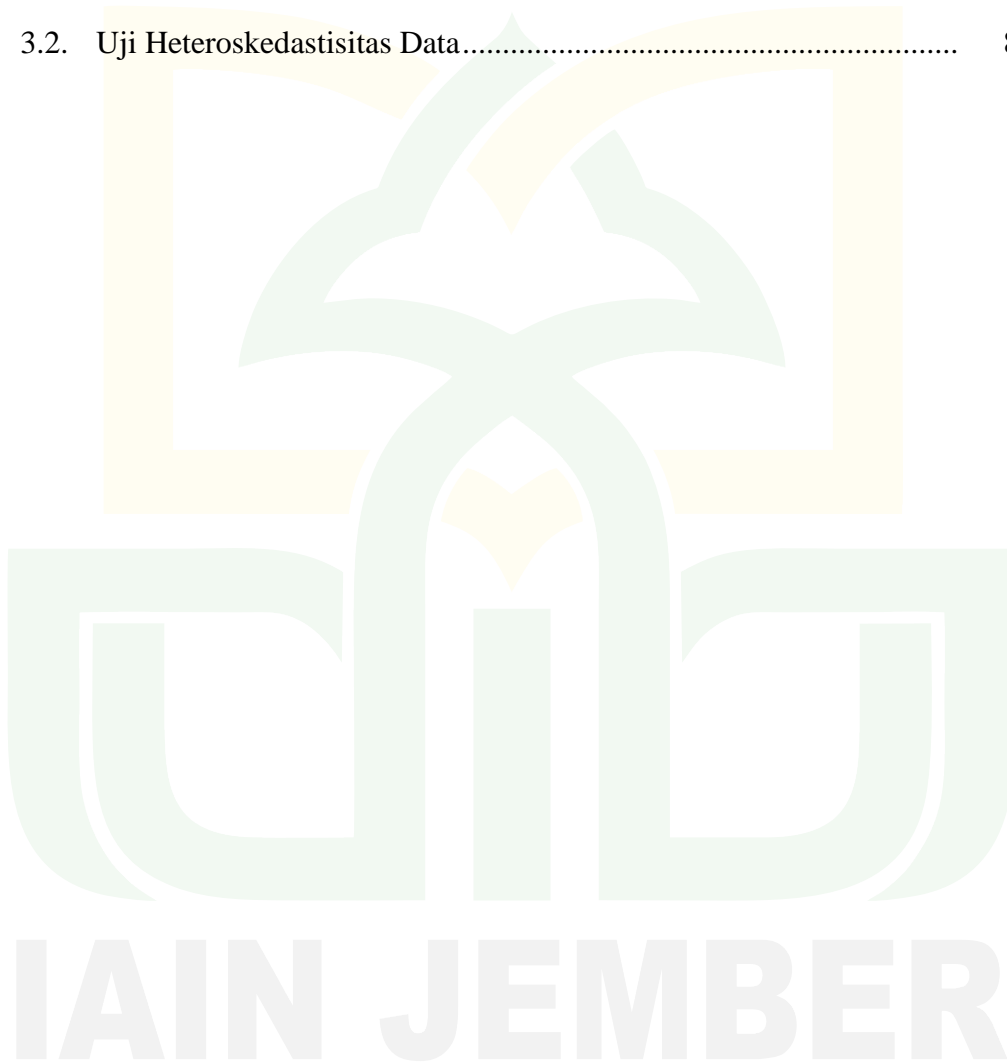
## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1.	Indikator Variabel.....	10
2.1.	Penelitian Terdahulu.....	39
3.1.	Data Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, Modal dan Laba PT BNI Syariah Per Triwulan Tahun 2015-2018.....	77
3.2.	Uji Statistik Deskriptif.....	78
3.3.	Uji Multikolinieritas Data.....	81
3.4.	Uji Autokorelasi Data.....	84
3.5.	Persamaan Regresi Linier Berganda.....	85
3.6.	Uji Koefisien Determinasi.....	88
3.7.	Uji t.....	89
3.8.	Uji f.....	92

IAIN JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
1.1.	Skema Asumsi Penelitian .....	13
3.1	Uji Normalitas Data .....	80
3.2.	Uji Heteroskedastisitas Data.....	83



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sistem teknologi, sosial, ekonomi dan ilmu pengetahuan merupakan suatu keuntungan dalam berinvestasi di Indonesia. Investasi merupakan salah satu kegiatan yang menguntungkan, dimana terdapat lembaga-lembaga yang menghubungkan orang yang kelebihan dana dan kekurangan dana.

Salah satu lembaga yang dapat menghubungkan tersebut adalah bank. Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.<sup>1</sup> Terdapat dua jenis bank di Indonesia, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan bunga yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>2</sup>

Salah satu bank syariah adalah PT BNI Syariah yang resmi menjalankan kantor operasional syariah pada 19 Juni 2010 sebagai bank

---

<sup>1</sup> Novia P. Hamidu, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Di BEI", *Jurnal EMBA*, Vol.1 No.3 Juni 2013, 711-721.

<sup>2</sup> Adi Susilo Jahja, Muhammad Iqbal, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional", *Jurnal Episteme*, Vol. 7, No. 2, Desember 2012, 339.

umum syariah. Sebagai perusahaan bisnis maka PT BNI Syariah sangat memperhatikan efektifitas dan efisiensi pengelolaan assetnya dalam menghasilkan laba atau profit. Laba atau profit merupakan faktor penunjang kelangsungan hidup perusahaan, dimana setiap aktifitas perusahaan yang berupa transaksi dalam rangka menghasilkan laba dicatat, diklasifikasikan, dan disajikan dalam laporan keuangan, yang digunakan untuk mengukur hasil operasi perusahaan pada suatu periode tertentu. Ukuran keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya laba. Sebab dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan tersebut merupakan suatu ukuran keberhasilan bahwa perusahaan telah bekerja dengan efisien.

Dalam upaya memperoleh laba yang maksimal, bank syariah memegang prinsip-prinsip syariah dalam mengelola aset dan memegang kepercayaan nasabah berupa tanggung jawab pemenuhan kewajibannya sebagai lembaga yang sangat bergantung dari asas kepercayaan dan juga bank syariah harus mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki bank tersebut, seperti pemasaran produk, penyaluran pembiayaan, modal, jumlah karyawan, jumlah kantor cabang. Diantara beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah laba yang diterima bank syariah adalah jumlah dana pihak ketiga yang mampu dihimpun bank, dimana semakin besar dana nasabah yang dihimpun bank syariah maka aset yang dimiliki pun akan semakin besar yang dapat digunakan untuk menyalurkan pembiayaan dan salah satu tolak ukur kesehatan bank. Faktor lainnya adalah pembiayaan yang disalurkan bank, dimana semakin besar pembiayaan yang disalurkan bank



syariah kepada nasabah atau lembaga lain maka margin bagi hasil yang diterima pihak bank juga semakin besar, hal ini merupakan motivasi untuk bank syariah agar mampu menjalankan pembiayaan yang lancar dan terpercaya. Faktor terakhir yang mempengaruhi laba adalah modal yang dimiliki bank, dimana semakin besar jumlah modal yang ada maka semakin kuat keuangan bank syariah, semakin banyak dana yang bisa digunakan untuk penyaluran pembiayaan dan sebagai salah satu tolak ukur kesehatan bank.<sup>3</sup>

Dana pihak ketiga sangat penting bagi bank syariah dalam menghimpun dana, Karena pada dasarnya dana tersebut berasal dari masyarakat atau pihak ketiga. Dana pihak ketiga bank syariah terdiri dari Giro dengan akad *wadiah*, dalam hal ini bank syariah menggunakan prinsip *wadi'ah yad dhamanah* dimana bank syariah dapat menggunakan dana tersebut dan berhak atas pendapatan yang di peroleh dari hasil pemanfaatan harta titipan tersebut, bank syariah juga harus menjamin pengembalian nominal tersebut apabila pemilik dana sewaktu-waktu menarik kembali dananya, baik sebagian maupun sebaliknya. Dalam bentuk tabungan juga menggunakan prinsip *wadi'ah yad dhamanah* dan akad *mudharabah*, dalam bentuk deposito dengan akad *mudharabah* yang memiliki jangka waktu 1 bulan sampai lebih dari 12 bulan. Pembiayaan adalah penyediaan uang

---

<sup>3</sup> Annisa Khairani Lubis, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Dan Modal Terhadap Laba Pada PT BNI Syariah" (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2017).

berdasarkan kesepakatan antara pihak bank dengan nasabah untuk pengembalian uang tersebut setelah jangka waktu yang telah disepakati.<sup>4</sup>

Secara garis besar pembiayaan pada bank syariah terbagi dalam empat katagori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu pembiayaan dengan jual beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, pembiayaan dengan akad pelengkap. Pembiayaan dengan prinsip jual beli dan prinsip sewa, bank syariah menggunakan margin untuk menetapkan keuntungan. Sistem margin ini diterapkan untuk produk-produk pembiayaan yang telah pasti pembayaran dan tingkat keuntungannya yang akan di peroleh seperti akad *murabahah*, *salam*, *istishna* dan *ijarah*. Pada pembiayaan dengan prinsip bagi hasil diterapkan pada produk-produk pembiayaan yang belum pasti tingkat keuntungannya seperti akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*.<sup>5</sup>

Kemampuan bank syariah dalam memberikan pembiayaan sangat bergantung pada modal. Modal merupakan faktor penting bagi kemajuan dan perkembangan bank syariah sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat. Modal bank syariah adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank disamping untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas moneter.

Pada dasarnya laba PT Bank BNI Syariah ditentukan dari akumulasi capaian kinerja yang baik dari faktor internal maupun faktor eksternal,

---

<sup>4</sup> Tika Noviati, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia" (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2016).

<sup>5</sup> Ibid., 2.

dimana produk-produk seperti besarnya jumlah dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal akan menentukan capaian operasional bank di akhir tahun.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Annisa Khairani Lubis tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Dan Modal Terhadap Laba Pada PT BNI Syariah, mengemukakan bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba. Pembiayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Dan Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, serta secara simultan Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba PT BNI Syariah.<sup>6</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah terletak pada tahun yang diteliti yaitu pada tahun 2014-2016, sedangkan tahun yang diambil peneliti yaitu 2015-2018.

Penelitian ini menggunakan data Triwulan yang dikeluarkan oleh PT BNI Syariah tahun 2015-2018. Alasan peneliti memilih tahun tersebut karena pada tahun sebelumnya belum diuraikan data Bagi Hasil, Dana Investasi Non Profit Sharing. Alasan peneliti memilih laba karena laba merupakan faktor penunjang kelangsungan hidup perusahaan, dimana setiap aktifitas perusahaan yang berupa transaksi dalam rangka menghasilkan laba dicatat, diklasifikasikan, dan disajikan dalam laporan keuangan, yang digunakan untuk mengukur hasil operasi perusahaan pada suatu periode tertentu. Ukuran keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya laba. Sebab

---

<sup>6</sup> Lubis, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga*, 77.

dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan tersebut merupakan suatu ukuran keberhasilan bahwa perusahaan telah bekerja dengan efisien.

Berdasarkan uraian dan pemaparan hasil penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Dan Modal terhadap Laba Pada PT BNI Syariah Pada Tahun 2015-2018”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dalam penyusunan penelitian ini penulis terlebih dahulu merumuskan masalah sebagai dasar kajian penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT BNI Syariah Tahun 2015-2018?
2. Apakah pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT BNI Syariah Tahun 2015-2018?
3. Apakah modal berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT BNI Syariah Tahun 2015-2018?
4. Apakah dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT BNI Syariah Tahun 2015-2018?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap laba pada PT BNI Syariah Tahun 2015-2018.
2. Untuk mengetahui apakah pembiayaan berpengaruh terhadap laba pada PT BNI Syariah Tahun 2015-2018.
3. Untuk mengetahui apakah modal berpengaruh terhadap laba pada PT BNI Syariah Tahun 2015-2018.
4. Untuk mengetahui apakah dana pihak ketiga, pembiayaan, dan modal secara simultan berpengaruh terhadap laba pada PT BNI Syariah Tahun 2015-2018.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.<sup>7</sup> Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang perbankan terkait pengaruh dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal terhadap laba PT BNI Syariah tahun 2015-2018.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah

---

<sup>7</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 37.

sebagai bekal untuk melakukan penelitian atau perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang.

- b. Bagi IAIN Jember, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan wawasan di bidang perbankan serta menambah literatur kepustakaan IAIN Jember, khususnya di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- c. Bagi investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai alat pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam melakukan keputusan.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut:

##### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup>

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut:

##### **a. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)**

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 38.

timbulnya variabel *dependen*.<sup>9</sup> Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

X1 = Dana Pihak Ketiga

X2 = Pembiayaan

X3 = Modal

b. Variabel *dependen* atau variabel terikat

Variabel ini sering disebut juga variabel output, kriteria dan konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>10</sup> Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Y = Laba

2. Indikator Variabel

Setelah variabel terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator penelitian yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti.<sup>11</sup> Indikator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 39.

<sup>10</sup> *Ibid.*, 39.

<sup>11</sup> Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 38.

**Tabel 1.1**  
**Indikator Variabel**

No	Variabel	Indikator	Referensi
1	Dana Pihak Ketiga (X1)	a. Giro b. Tabungan c. Deposito	Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, <i>Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia</i> , (Jakarta: Rajawali Pers, 2017)
2	Pembiayaan (X2)	a. Pembiayaan Mudharabah b. Pembiayaan Musyarakah	Ismail, <i>Perbankan Syariah</i> , (Jakarta: Kencana, 2011)
3	Modal (X3)	a. Modal Disetor	Muhammad, <i>Manajemen Dana Bank Syariah</i> , (Yogyakarta: Ekonisia, 2004)
4	Laba (Y)	a. Laba (rugi) Berjalan Sebelum Pajak	Supriyono, <i>Akuntansi: Manajemen dan Keuangan. Edisi 1</i> , (Yogyakarta: BPF, 2002)

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional untuk memperjelas dan mempertegas kata-kata atau istilah kunci yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun kata yang perlu didefinisikan dari judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Modal

Berdasarkan nilai buku, modal didefinisikan sebagai kekayaan bersih yaitu selisih antara nilai buku dan aktiva dikurangi dengan nilai



buku dari kewajiban (*liabilities*).<sup>12</sup> Pada bank Syariah sumber-sumber modal bank berupa modal yang disetor.

## 2. Pembiayaan

Pembiayaan atau *Financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.<sup>13</sup> Pengukuran pembiayaan terdapat pada laporan keuangan yang dipublikasikan dari jumlah bagi hasil pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

## 3. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga (simpanan) yang dijelaskan dalam UU Perbankan RI No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah yang merupakan revisi UU Perbankan RI No. 10 tahun 1998 adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah dan/atau UUS berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Azizah & Sofyan, “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri Dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)*, Vol. 2, No. 1, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017, 7.

<sup>13</sup> Muhammad Luthfi Qolby, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2007-2013”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Universitas Negeri Semarang, 2013, 372.

<sup>14</sup> Saddam & Wahyudin, “Metafora Amanah Pengelolaan Dana Pihak Ketiga (DPK) Sebagai Penopang Asset Perbankan Syariah Ditinjau Dari Aspek Trilogi Akuntabilitas (Studi Kasus Pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Makassar)”, *Jurnal Iqtisaduna*, Vol. 1, No. 2, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2015, 46.

#### 4. Laba

laba adalah selisih lebih antara pendapatan dan beban yang timbul dalam kegiatan utama atau sampingan di perusahaan selama satu periode.<sup>15</sup> Pengukuran laba terdapat pada laporan laba/rugi.

#### G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.<sup>16</sup>

Penelitian ini didasarkan pada pengaruh dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal terhadap laba pada PT BNI Syariah Tahun 2015-2018. Sehingga model untuk penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).

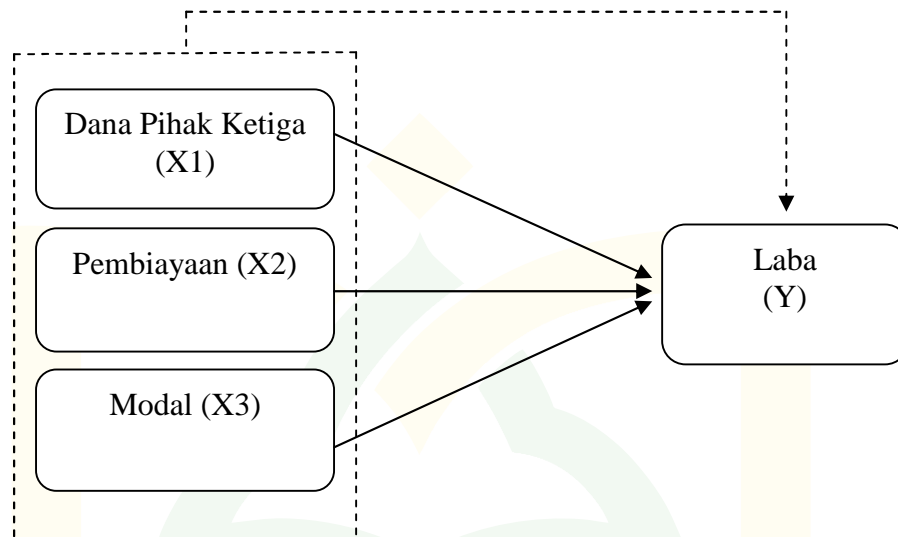
asumsi penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Denny Putri Hapsari, "Analisis Penjualan Bersih, Beban Umum & Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan", *Jurnal Akuntansi*, Vol 5 No. 1, Universitas Serang Raya, 2018, 47.

<sup>16</sup> Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 39.

**Gambar 1.1**  
**Skema Asumsi Penelitian**



Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 166.

Keterangan:

- ▶ = Parsial
- - - - -▶ = Simultan

## H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.<sup>17</sup>

Dana pihak ketiga sangatlah penting bagi bank dalam menghimpun dana, karena pada dasarnya untuk kepentingan usahanya bank menghimpun

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 64.

dana dari bank itu sendiri, dana yang berasal dari pihak lain dan dana yang berasal dari masyarakat atau pihak ketiga yang berupa tabungan deposit serta sumber dana lainnya. Dana pihak ketiga adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Pembiayaan adalah penyediaan uang berdasarkan kesepakatan antara bank dengan nasabah untuk mengembalikan uang tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan. Pembiayaan merupakan aktivitas lainnya yang sangat penting karena dengan adanya pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama dan menjadi penunjang kelangsungan usaha suatu bank. Modal merupakan faktor yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan bank sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat. Modal bank adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank disamping untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas moneter.<sup>18</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho : Dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT

BNISyariah

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara dana pihak ketiga terhadap

laba pada PT BNI Syariah

---

<sup>18</sup> Lubis, Pengaruh Dana Pihak Ketiga, 2.

$H_0$  : Pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT BNI Syariah

$H_2$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan terhadap laba pada PT BNI Syariah

$H_0$  : Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT BNI Syariah

$H_3$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara modal terhadap laba pada PT BNI Syariah

$H_0$  : Dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT BNI Syariah

$H_4$  : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal terhadap laba pada PT BNI Syariah

## I. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara berilmiah, data, tujuan dan kegunaan.<sup>19</sup>

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dengan jenis penelitian data *time series*, yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu. Penelitian kuantitatif yakni dengan mengadakan pengujian hipotesis, pengukuran data, dan pembuatan kesimpulan. Pendekatan kuantitatif dinamakan metode

<sup>19</sup> Masyhuri & M. Zainuddin, *Metodelogi Penelitian Praktis dan Aplikatif* (Bandung: Refika Aditama, 2011), 19.

tradisional karena metode ini sudah cukup digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis penggunaan statistik.<sup>20</sup>

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>21</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT BNI Syariah dari tahun 2015-2018.

### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa saja yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk sampel yang diambil oleh populasi harus betul-

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 7.

<sup>21</sup> *Ibid.*, 80.

betul mewakili dan harus valid, yaitu mengukur sesuatu yang harusnya diukur.

Teknik pengambilan *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu.<sup>22</sup> Sampel pada penelitian ini adalah laporan triwulan dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal periode maret 2015 sampai desember 2018 yang dipublikasikan PT BNI Syariah.

### 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.<sup>23</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan data sekunder, yang bersumber dari laporan triwulan PT BNI Syariahtahun 2015-2018.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan

---

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, 63.

<sup>23</sup> *Ibid.*, 193.

hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data informasi dari artikel, jurnal, literatur, dan hasil penelitian terdahulu yang digunakan untuk mempelajari dan memahami literatur yang membuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Dokumentasi, berupa data sekunder yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentasi) yang dipublikasikan. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data laporan triwulan PT BNI Syariah tahun 2015-2018.

#### 4. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>24</sup>

Untuk mempermudah dalam menganalisis data maka peneliti menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

Adapun alat yang digunakan dalam analisis kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Hengky Latan, *Analisis Multivariate: Teknik dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 56.



a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>25</sup>

b. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari masalah normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

1) Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan analisis grafik dilakukan dengan menggunakan variabel dependen sebagai sumbu vertikal sedangkan nilai residual terstandarisasi digambarkan sebagai sumbu horizontal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot* yaitu jika titik-titik plot berada disekitar garis diagonal data tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut terdistribusi normal.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 147.

<sup>26</sup> Sulyanto, *Ekonomitrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 69.

## 2) Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antara lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinear.<sup>27</sup>

Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya masalah multikolinieritas yaitu dengan menggunakan nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas.

## 3) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homoskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang

---

<sup>27</sup> Sulyanto, *Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, 81.

menggunakan data *cross-section*. salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *problem* heteroskedastisitas.<sup>28</sup>

#### 4) Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk menguji keberadaan autokorelasi ini menggunakan uji *run test*. *Run test* sebagai bagian dari statistik non parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi, dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).<sup>29</sup>

- Ho : Residual (res\_1) acak.
- Ha : Residual (res\_2) tidak acak.

#### c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel terikat ketika jumlah

<sup>28</sup> Ibid., 95.

<sup>29</sup> Dwi Gama Primadasa & Harjum Muharam, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di BEI Tahun 2008-2012", *Diponegoro Jurnal Of Management*, Volume 4, Nomer 2, Tahun 2015, Hal 1-15.

variabel bebasnya lebih dari satu.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal terhadap laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018. Dengan kata lain melibatkan tiga variabel bebas (X1, X2 dan X3) dan satu variabel terikat (Y).

Rumus dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = + X_1 + X_2 + X_3 +$$

Sedangkan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$P = + DPK + PB + MD +$$

Keterangan:

P : Laba

: Konstanta

<sub>1 2 3</sub> : Koefisien Regresi

DPK : Variabel independen (*Dana Pihak Ketiga*)

PB : Variabel independen (*Pembiayaan*)

MB : Variabel independen (*Modal*)

: Error (kesalahan pengganggu)

Untuk mengetahui serta menentukan pengaruh koefisien variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan bantuan aplikasi SPSS Ver 22.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian Cet. Ke-28* (Bandung: Alfabeta, 2017), 275.

#### d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

$R^2$  adalah koefisien determinasi yakni nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat) dari suatu persamaan regresi nilai koefisien determinasi yang benar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu menjelaskan secara benar pula.

Pada intinya koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam nol atau satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.<sup>31</sup> Untuk menunjukkan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *adjusted R square*.

#### e. Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi melalui uji t maupun uji F. Tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan, serta mengetahui besarnya dominasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Metode pengujian terhadap hipotesa yang diajukan dilakukan dengan pengujian secara parsial dan pengujian secara simultan.

---

<sup>31</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 186.

## 1) Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Tahap-tahap uji t sebagai berikut:<sup>32</sup>

## a) Menentukan hipotesis

$H_0$  = Dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal tidak terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a$  = Dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap variabel dependen.

## b) Menentukan taraf signifikansi

Penetapan hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95 karena tingkat signifikansi itu yang umum digunakan pada penelitian dan dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>33</sup>

## c) Keputusan

Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

<sup>32</sup> Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS Cet. Ke-1* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 50-51.

<sup>33</sup> Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 460.

d) Kesimpulan

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Tahap-tahap uji F sebagai berikut:<sup>34</sup>

a) Menentukan hipotesis

$H_0$  = Dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal tidak terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a$  = Dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan terhadap variabel dependen.

---

<sup>34</sup> Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi*, 48.

b) Menentukan taraf signifikansi

Penetapan hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95 karena tingkat signifikansi itu yang umum digunakan pada penelitian dan dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>35</sup>

c) Keputusan

Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

d) Kesimpulan

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## J. Sistematika Pembahasan

Bagian ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Secara global sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> Nazir, *Metode Penelitian*, 460.



BAB I : Pendahuluan, bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Kepustakaan, bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III : Penyajian Data dan Pembahasan, bab ini membahas tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB IV : Penutup, bab ini membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya).<sup>36</sup> Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orientasi dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.

1. Skripsi Mardhiyyah Fitria Ekawati, “Pengaruh Pembiayaan, Penempatan Dana Pada BI, Penempatan Dana Pada Bank Lain, Modal Disetor dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia” Tahun 2010.<sup>37</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian data *time series*. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dukumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS.

Hasil dari penelitian ini adalah pembiayaan berpengaruh positif terhadap laba bank syariah. Hal ini dikarenakan pembiayaan yang

---

<sup>36</sup> Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 39.

<sup>37</sup> Mardhiyyah Fitria Ekawati, “Pengaruh Pembiayaan, Penempatan Dana Pada BI, Penempatan Dana Pada Bank Lain, Modal Disetor Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2004.1-2007.12)” (Skripsi: Universitas Airlangga, 2010).

diterima oleh pihak ketiga merupakan modal kerja dan modal investasi yang kemudian akan menghasilkan *return*, *return* yang diterima pada akhirnya akan dipakai oleh pihak ketiga untuk melunasi pembiayaan kepada bank syariah.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah objek penelitian, yang mana objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia sedangkan dalam penelitian penulis objek yang diteliti adalah PT BNI Syariah. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dan variabel dependen yang digunakan adalah laba.

2. Skripsi Ade Firmansyah, “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit, dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Persero Periode 2009-2012)” tahun 2013.<sup>38</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan triwulan yang diterbitkan bank tersebut. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel DPK (Dana Pihak Ketiga) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (*Return*

---

<sup>38</sup> Ade Firmansyah, “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit, dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank Persero Periode 2009-2012)” (skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013).

*On Assets*) dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*) dengan nilai signifikan sebesar 0,223. Variabel LDR (*Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*) dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Dan variabel BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*) dengan nilai signifikan sebesar 0,000.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah objek penelitian, yang mana objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Persero. sedangkan dalam penelitian penulis objek yang diteliti adalah PT BNI Syariah. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dan variabel independen yang digunakan adalah dana pihak ketiga.

3. Skripsi Kholisatun Ni'mah, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Sendiri, Return On Asset (ROA) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Pembiayaan Yang Disalurkan Pada Bank BRI Syariah Pada Tahun 2010-2014", tahun 2015.<sup>39</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif dan jenis penelitian menggunakan penelitian eksplanatif dengan

---

<sup>39</sup> Kholisatun Ni'mah, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Sendiri, Return On Asset (ROA) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pembiayaan Yang Disalurkan Pada Bank BRI Syariah Pada Tahun 2010-2014" (Skripsi: Universitas Islam Walisongo, 2015).

menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi yang dimulai dari Januari 2010 hingga Oktober 2014.

Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan yang disalurkan Bank BRI Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan hasil variabel  $X_1$  (DPK) diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 1,67 dengan signifikan 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka diperoleh  $t_{hitung} (11.241) > t_{hitung} (1,67)$  sehingga  $H_1$  diterima dan menolak  $H_0$ . Maka DPK berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah tahun 2010-2014.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah objek penelitian, yang mana objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank BRI Syariah. sedangkan dalam penelitian penulis objek yang diteliti adalah PT BNI Syariah. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dan variabel independen yang digunakan adalah dana pihak ketiga.

4. Skripsi Muhammad Rizal Aditya, “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014”, tahun 2016.<sup>40</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam

<sup>40</sup> Muhammad Rizal Aditya, “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014” (Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).

penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa statistik deskriptif, yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah periode 2010-2014. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel dengan tingkat signifikansi 5% dimana F hitung sebesar 16,59 dan F tabel 3,35 ( $16,59 > 3,35$ ). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah terletak pada objek penelitian dan variabel dependen. Dimana objek penelitian yang digunakan adalah Bank Umum Syariah dan variabel dependen yang digunakan adalah tingkat profitabilitas sedangkan dalam penelitian penulis objek yang digunakan yaitu PT BNI Syariah. Variabel dependen yang digunakan pun berbeda, pada penelitian penulis variabel dependen yang digunakan yaitu laba. Adapun persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah terletak pada metode penelitian dan variabel independen. Dimana metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif.

5. Skripsi Rantisa Waginarsita, “Pengaruh Pembiayaan Terhadap Peningkatan Laba (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2015)”, tahun 2016.<sup>41</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang bersifat *kuantitatif asosiatif* yaitu penelitian yang menjelaskan dan menghitung variabel. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini dari perhitungan regresi menunjukkan pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh positif terhadap peningkatan laba. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung ( $1,003 < \text{tabel } (1,694)$ ). Hasil perhitungan di atas berarti bahwa peningkatan laba tidak dipengaruhi dengan adanya peningkatan atau penurunan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah objek penelitian, yang mana objek penelitian yang dilakukan yaitu Bank Umum Syariah Di Indonesia sedangkan dalam penelitian penulis objek yang diteliti adalah PT BNI Syariah. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah metode penelitian dan variabel independen.

6. Skripsi Annisa Khairani Lubis, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Dan Modal Terhadap Laba Pada PT BNI Syariah”, tahun 2017.<sup>42</sup>

<sup>41</sup> Rantisa Waginarsita, “Pengaruh Pembiayaan Terhadap Peningkatan Laba (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2015)” (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2016).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian data *time series*. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan metode regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.

Hasil dari penelitian ini variabel dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,520 atau 52%. Hal ini berarti bahwa variabel independen yang terdiri dari dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal mampu menjelaskan variabel dependen yaitu laba sebesar 52%.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah tahun penelitian, yang mana tahun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2014-2016. sedangkan dalam penelitian penulis tahun yang diteliti adalah 2015-2018. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif, serta variabel independen dan dependen yang digunakan.

7. Skripsi Dwi Nurul Fitria, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri Dan Pendapatan Margin Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Pada

---

<sup>42</sup> Annisa Khairani Lubis, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Dan Modal Terhadap Laba Pada PT BNI Syariah” (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2017).



Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Istiqomah Tulungagung Periode 2007-2016”, tahun 2017.<sup>43</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah jenis penelitian kuantitatif dan pendekatannya menggunakan pendekatan asosiatif yaitu untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, teknik analisis data menggunakan analisis linier berganda dengan persamaan kuadrat terkecil biasa atau *Ordinary Least Square (OLS)*.

Hasil menunjukkan koefisien dana pihak ketiga, modal sendiri dan pendapatan *margin* yang dihasilkan secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*. Dalam tabel ANOVA diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar  $7,127 > 4,76$ . Jadi dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti hipotesis kelima ( $H_5$ ) dapat diterima.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah objek penelitian, yang mana objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Istiqomah Tulungagung, sedangkan dalam penelitian penulis objek yang diteliti adalah PT BNI Syariah. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis

---

<sup>43</sup> Dwi Nurul Fitria, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri Dan Pendapatan Margin Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Istiqomah Tulungagung Periode 2007-2016” (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017).

adalah metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dan variabel independen yaitu dana pihak ketiga dan modal sendiri.

8. Skripsi Nurul Hasanah, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri”, tahun 2017.<sup>44</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian data *cross section* dan *time series*. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan metode regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel mudharabah berpengaruh signifikan positif terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Syariah Mandiri dengan ditunjukkan nilai  $t_{hitung} 5,352 < t_{tabel} 2,034$ . Dan ditunjukkan dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya pembiayaan mudharabah yang dilakukan oleh bank berpengaruh terhadap profit yang diperoleh oleh bank. Sedangkan variabel musyarakah memberikan pengaruh signifikan positif terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Syariah Mandiri dengan ditunjukkan nilai  $t_{hitung} 2,415 < t_{tabel} 2,034$ . Dan ditunjukkan dengan tingkat signifikan 0,021 lebih kecil dari 0,05. Artinya

---

<sup>44</sup> Nurul Hasanah, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri” (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017).

pembiayaan musyarakah yang diberikan oleh bank berpengaruh terhadap profit yang akan diperoleh oleh bank.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah objek penelitian, yang mana objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri, sedangkan dalam penelitian penulis objek yang diteliti adalah PT BNI Syariah. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif.

9. Skripsi Fauziah Durotul Masruroh, “Dana Pihak Ketiga Dan Jumlah Pembiayaan Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri”, tahun 2018.<sup>45</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Adapun teknik dalam mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, teknik tes, teknik *questioner*, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Syariah Mandiri ditolak. Dari perhitungan yang diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,003 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,647 > 0,05$ . Sedangkan jumlah pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Syariah Mandiri ditolak. Dari

---

<sup>45</sup> Fauziah Durotul Masruroh, “Dana Pihak Ketiga Dan Jumlah Pembiayaan Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri” (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018).

hasil perhitungan koefisien regresi diperoleh nilai sebesar  $-0,002$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,757 > 0,05$ .

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah terletak pada objek penelitian, yang mana objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri sedangkan dalam penelitian penulis objek yang diteliti adalah PT BNI Syariah. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dan variabel independen dan variabel dependen yaitu dana pihak ketiga, jumlah pembiayaan dan laba.

10. Skripsi Lailatul Af'idah, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Pendapatan Pada Bank Syariah Bukopin Selama Periode 2009-2016", tahun 2018.<sup>46</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik. Sedangkan jenis penelitiannya adalah asosiatif kausal.

Hasil pengujian  $t$  menunjukkan dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pendapatan. Artinya, semakin tinggi dana pihak ketiga yang dihimpun oleh Bank Syariah Bukopin, maka semakin besar pendapatan yang diperoleh. Sedangkan pembiayaan berpengaruh negatif terhadap pendapatan. Artinya semakin tinggi pembiayaan yang

<sup>46</sup> Lailatul Af'idah, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Pendapatan Pada Bank Syariah Bukopin Selama Periode 2009-2016" (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018).

disalurkan maka pendapatan yang diperoleh Bank Syariah Bukopin semakin sedikit.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah terletak pada objek penelitian dan variabel dependen, yang mana objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Bukopin dan variabel dependen yang digunakan adalah pendapatan. sedangkan dalam penelitian penulis objek yang diteliti adalah PT BNI Syariah dan variabel dependen yang digunakan yaitu laba. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dan variabel independen yaitu dana pihak ketiga dan pembiayaan..

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Mardhiyyah Fitria Ekawati (2010)	Pengaruh Pembiayaan, Penempatan Dana Pada BI, Penempatan Dana Pada Bank Lain, Modal Disetor Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia.	Perbedaan penelitian pertama dengan penelitian ini terletak pada study kasus yang berbeda, pada penelitian ini study kasus di PT BNI Syariah, sedangkan pada penelitian terdahulu study kasus di Bank Umum Syariah di Indonesia.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, serta variabel dependen yang digunakan adalah laba.
2.	Ade Firmansyah (2013)	Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga,	Perbedaan penelitian kedua dengan penelitian	Persamaan penelitian ini dengan penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
		Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit, dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Persero Periode 2009-2012).	ini terletak pada objek penelitian yang berbeda, pada penelitian ini objek penelitian di PT BNI Syariah, sedangkan pada penelitian terdahulu objek penelitian di Bank Persero.	terdahulu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, serta variabel independen yang digunakan adalah dana pihak ketiga.
3.	Kholisatun Ni'mah (2015)	Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Sendiri, Return On Asset (ROA) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pembiayaan Yang Disalurkan Pada Bank BRI Syariah Pada Tahun 2010-2014.	Perbedaan penelitian ketiga dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang berbeda, pada penelitian ini objek penelitian di PT BNI Syariah, sedangkan pada penelitian terdahulu objek penelitian di Bank BRI Syariah.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, serta variabel independen yang digunakan adalah dana pihak ketiga.
4.	Muhammad Rizal Aditya (2016)	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Dan Pembiayaan <i>Musarakah</i> Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014	Perbedaan penelitian keempat dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang berbeda, pada penelitian ini objek penelitian di PT BNI Syariah, sedangkan pada penelitian	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, serta variabel independen.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
			terdahulu objek penelitian di Bank Umum Syariah.	
5.	Rantisa Wagiarsita (2016)	Pengaruh Pembiayaan Terhadap Peningkatan Laba (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2015)	Perbedaan penelitian kelima dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang berbeda, pada penelitian ini objek penelitian di PT BNI Syariah, sedangkan pada penelitian terdahulu objek penelitian di Bank Umum Syariah Di Indonesia.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, serta variabel independen dan dependen yang digunakan dalam penelitian yaitu pembiayaan dan laba.
6.	Annisa Khairani Lubis (2016)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Dan Modal Terhadap Laba Pada PT BNI Syariah.	Perbedaan penelitian keenam dengan penelitian ini terletak pada tahun penelitian yang berbeda, pada penelitian ini tahun 2015-2018, sedangkan pada penelitian terdahulu tahun 2014-2016.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, serta variabel independen dan dependen yang digunakan dalam penelitian.
7.	Dwi Nurul Fitria (2017)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri Dan Pendapatan Margin Terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i> Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan	Perbedaan penelitian ketujuh dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang berbeda, pada penelitian ini objek penelitian di PT BNI Syariah, sedangkan pada penelitian	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, serta variabel independen yang digunakan adalah dana pihak

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
		Pembiayaan Syariah (KSPPS) Istiqomah Tulungagung Periode 2007-2016.	terdahulu objek penelitian di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Istiqomah Tulungagung.	ketiga, modal sendiri.
8.	Nurul Hasanah (2017)	Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri	Perbedaan penelitian kedelapan dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang berbeda, pada penelitian ini objek penelitian di PT BNI Syariah, sedangkan pada penelitian terdahulu objek penelitian di Bank Syariah Mandiri.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.
9.	Fauziah Durotul Masruroh (2018)	Dana Pihak Ketiga Dan Jumlah Pembiayaan Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri	Perbedaan penelitian kesembilan dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang berbeda, pada penelitian ini objek penelitian di PT BNI Syariah, sedangkan pada penelitian terdahulu objek penelitian di Bank Syariah Mandiri.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, serta variabel independen yang digunakan adalah dana pihak ketiga dan modal.
10.	Lailatul Af'idah (2018)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan	Perbedaan penelitian kesepuluh dengan penelitian ini	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-



No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
		Terhadap Pendapatan Pada Bank Syariah Bukopin Selama Periode 2009-2016	terletak pada objek penelitian yang berbeda, pada penelitian ini objek penelitian di PT BNI Syariah, sedangkan pada penelitian terdahulu objek penelitian di Bank Syariah Bukopin.	sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, serta variabel independen yang digunakan adalah dana pihak ketiga dan pembiayaan.

Sumber: Data diolah

## B. Kajian Teori

### 1. Laba

#### a. Pengertian Laba

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba.

Pengertian Laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari hasil transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.<sup>47</sup>

Menurut Zaki Baridwan, laba (*Gains*) adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (revenue) atau investasi oleh pemilik.<sup>48</sup>

<sup>47</sup> Muhammad Rizal Nur Irawan, "Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi UD. Sari Tani Tenggero Kedungpring Lamongan", *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, Vol 1 No. 2, Universitas Lamongan, 2016, 77.

<sup>48</sup> Hapsari, *Analisis Penjual Bersih*, 47.

Dari beberapa pengertian laba dapat disimpulkan bahwa laba adalah selisih lebih antara pendapatan dan beban yang timbul dalam kegiatan utama atau sampingan di perusahaan selama selama satu periode.

#### b. Jenis-jenis Laba

Menurut Theodurus M. Tuanakotta mengemukakan jenis-jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan laba, yaitu:<sup>49</sup>

##### 1) Laba kotor

Laba kotor yaitu perbedaan antara pendapatan bersih dan penjualan dengan harga pokok penjualan.

##### 2) Laba dari operasi

Laba dari operasi yaitu selisih antara laba kotor dengan total beban biaya.

##### 3) Laba bersih

Laba bersih yaitu angka terakhir dalam perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi oleh beban lain-lain.

#### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba

Diantara beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah laba yang diterima bank syariah, yaitu:<sup>50</sup>

<sup>49</sup> Melisa dkk, "Analisis Pengaruh Perataan Laba, Pendanaan Hutang, ROA Dan Bonus Plan Terhadap Laba", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan (JIABK)*, STIE-IBEK Bangka Belitung Pangkal Pinang Indonesia, 2015, 10.

<sup>50</sup> Lubis, Pengaruh Dana Pihak Ketiga, 11.

- 1) Dana pihak ketiga, dimana semakin besar dana nasabah yang dihimpun bank syariah maka aset yang dimiliki pun akan semakin besar yang dapat digunakan untuk menyalurkan pembiayaan dan salah satu tolak ukur kesehatan bank.
- 2) Pembiayaan, dimana semakin besar pembiayaan yang disalurkan bank syariah kepada nasabah atau lembaga lain maka margin bagi hasil yang diterima pihak bank juga semakin besar, hal ini merupakan motivasi untuk bank syariah agar mampu menjalankan pembiayaan yang lancar dan terpercaya.
- 3) Modal, dimana semakin besar jumlah modal yang ada maka semakin kuat keuangan bank syariah, semakin banyak dana yang bisa digunakan untuk penyaluran pembiayaan dan sebagai salah satu tolak ukur kesehatan bank.

## 2. Dana Pihak Ketiga

### a. Pengertian Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Yuli Lara Sukma, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI)" (Skripsi: Studi Akuntansi 2013).

Menurut Kasmir dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi bank dan menjadi suatu ukuran keberhasilan bank jika mampu mendanai kegiatan operasionalnya dengan dana ini.<sup>52</sup>

#### 1) Jenis-jenis Produk Dana Pihak Ketiga

##### a) Giro

Giro adalah simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat, artinya adalah bahwa uang yang disimpan di rekening giro dapat diambil setiap waktu setelah memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan.<sup>53</sup> Menurut pasal 1 angka 23 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, giro adalah simpanan berdasarkan akad *Wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana pemerintah pembayaran lainnya atau dengan perintah pemindahbukuan.<sup>54</sup>

Berdasarkan Fatwa DSN No. 01/DSN-MUI/IV/2000, giro yang dibenarkan secara syariah adalah giro yang

<sup>52</sup> Adnan dkk, "Pengaruh Ukurab Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015", *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis (JDAB)*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala, 2016, 52.

<sup>53</sup> Khotibul Umam, Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah Dasar-dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 80.

<sup>54</sup> Pasal 1 angka 23 Undang-Undang No 21 Tahun 2008 tentang Definisi Giro

berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadi'ah*, dengan ketentuan sebagai berikut.<sup>55</sup>

(1) Ketentuan umum berdasarkan prinsip *mudharabah*:

- (a) Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.
- (b) Dalam kaitannya kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk didalamnya melakukan *mudharabah* dengan pihak lain.
- (c) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- (d) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- (e) Bank sebagai *mudharib* penutup biaya operasional giro dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- (f) Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

---

<sup>55</sup> Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 244.

(2) Ketentuan umum berdasarkan prinsip *wadi'ah*:

- (a) Bersifat simpanan.
- (b) Simpanan bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesempatan.
- (c) Tidak ada imbalan yang di syaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (*'athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank.

b. Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>56</sup> Menurut Pasal 1 angka 21 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan prinsip syariah, yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>57</sup>

Berdasarkan Fatwa DSN MUI tabungan yang dibenarkan secara syariah adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadi'ah*, dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>58</sup>

<sup>56</sup> Utomo, *Perbankan Syariah*, 88.

<sup>57</sup> Pasal 1 angka 21 Undang-Undang No 21 Tahun 2008 tentang Definisi Tabungan

<sup>58</sup> Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, 245.

- 1) Ketentuan umum berdasarkan prinsip *mudharabah*
  - a) Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.
  - b) Dalam kaitannya kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk didalamnya melakukan *mudharabah* dengan pihak lain.
  - c) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
  - d) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
  - e) Bank sebagai *mudharib* penutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
  - f) Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.
- 2) Ketentuan umum berdasarkan prinsip *wadi'ah*:
  - a) Bersifat simpanan.
  - b) Simpanan bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesempatan.

- c) Tidak ada imbalan yang di syaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian ('*athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank.

c. Deposito

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dengan bank. Jangka waktu penarikan biasanya berkisar antara satu bulan, tiga bulan, enam bulan dan setelah jatuh tempo.<sup>59</sup>

Berdasarkan Fatwa DSN MUI deposito yang dibenarkan secara syariah adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>60</sup>

- 1) Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.
- 2) Dalam kaitannya kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk didalamnya melakukan *mudharabah* dengan pihak lain.
- 3) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- 4) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.

<sup>59</sup> Utomo, *Perbankan Syariah*, 80.

<sup>60</sup> Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, 246.



- 5) Bank sebagai *mudharib* penutup biaya operasional deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- 6) Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

d. Akad Yang Digunakan Pada Produk Dana Pihak Ketiga

1) Akad *Wadiah*

a) Pengertian *Wadiah*

Secara istilah *wadiah* adalah penitipan barang, yaitu akad seseorang kepada yang lain dengan menitipkan suatu benda untuk dijaganya secara layak. Apabila ada kerusakan pada benda titipan, padahal benda tersebut sudah dijaga sebagai mestinya maka penerima titipan tidak wajib menggantinya tetapi bila kerusakan itu disebabkan oleh kelalaiannya maka ia wajib menggantinya.<sup>61</sup>

Para ulama sepakat bahwa *wadiah* adalah salah satu akad dalam rangka tolong-menolong antara sesama manusia. *Wadiah* adalah amanat bagi orang yang menerima titipan dan ia wajib mengembalikannya pada waktu pemilik memintanya kembali. Allah SWT berfirman dalam surah An-Nisa ayat 58.

<sup>61</sup> Nur Huda, *Perubahan Akad Wadi'ah*, *Economica: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, Vol VI Edisi 1, 2015, 130.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat. (QS. An-Nisa 4:58).

b) Jenis-jenis *wadiah*

*Wadiah* terdiri dari dua jenis, yaitu:<sup>62</sup>

Pertama, *Wadiah Yad Al Amanah*, dengan karakteristik yaitu: merupakan titipan murni, barang/dana yang dititipkan tidak boleh digunakan (diambil manfaatnya) oleh penitit, sewaktu titipan dikembalikan harus dalam keadaan utuh baik nilai maupun fisik barangnya, jika selama dalam penitipan terjadi kerusakan maka pihak yang menerima titipan tidak dibebani tanggung jawab, sebagai kompensasi atas tanggung jawab pemeliharaan dapat dikenakan biaya titipan.

Kedua, *Wadiah Yad dhamanah* dengan karakteristik yaitu: merupakan pengembangan dari *wadiah yad al*

<sup>62</sup> Siti Aisyah, *Penghimpunan Dana Masyarakat Dengan Akad Wadi'ah Dan Penerapannya Pada Perbankan Syariah*, Jurnal Syariah, Vol V, No. 1, Universitas Islam Indragiri, 2016, 113.

*amanah* yang disesuaikan dengan aktivitas perekonomian. Penerima titipan diberi izin untuk menggunakan dan mengambil manfaat dari titipan tersebut.

c) Rukun dan syarat *wadiah*

Rukun dari akad *wadiah* (*yad amanah* maupun *yad dhamanah*) yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa hal yaitu:<sup>63</sup>

- (1) Pelaku akad, yaitu penitip (*mudi'/muwaddi'*) dan penyimpan atau penerima titipan (*muda'/mustawda'*)
- (2) Objek akad, yaitu barang yang dititipkan; dan
- (3) *Shighah*, yaitu *Ijab* dan *Qabul*

Sementara itu, syarat *wadiah* yang harus dipenuhi yaitu:

- (1) Syarat *wadiah* menurut Hanafiah adalah pihak pelaku akad disyaratkan harus orang yang berakal, sehingga sekalipun anak kecil namun sudah dianggap telah berakal dan mendapat izin dari walinya, akad *wadiahnya* dianggap sah.
- (2) Jumhur mensyaratkan dalam *wadiah* agar pihak pelaku akad telah balig, berakal dan cerdas, karena akad *wadiah* mengandung banyak resiko, sehingga sekalipun

<sup>63</sup> Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 44.

berakal dan telah balig namun tidak cerdas menurut jumbuh akad *wadiahnya* tidak sah.

## 2) Akad *Mudharabah*

### a) Pengertian *Mudharabah*

*Mudharabah* merupakan akad kerjasama antara dua pihak, satu pihak memberikan modal kepada lainnya untuk berniaga. Kemudian keuntungan dibagi antara mereka sesuai dengan yang telah disepakati.<sup>64</sup>

Dasar hukum *mudharabah* menurut ulama fiqih tentang kebolehan bentuk kerjasama adalah firman Allah dalam surah Al Muzammil ayat 20:

﴿ إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثِي إِلَيْهِ وَنَصْفَهُ رَ وثلثه ر  
 وَطَائِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ ۗ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۗ عَلِمَ أَن لَّنْ  
 حُصُوه فَتَابَ عَلَيْكُمْ ۖ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ ۗ عَلِمَ أَن  
 سَيَكُونُ مِنكُم مَّرْضَىٰ ۙ وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ  
 مِن فَضْلِ اللَّهِ ۙ وَآخَرُونَ يُقْتَتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۖ فَاقْرَءُوا مَا  
 تَيَسَّرَ مِنْهُ ۗ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا  
 حَسَنًا ۚ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِن خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ  
 خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا ۗ وَاسْتَغْفِرُوا لِلَّذِينَ تَسُوغُوا لَهُمُ الْغُفُورَ ۗ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٢٠﴾

<sup>64</sup> Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik* (Yogyakarta: Teras, 2012), 129.

Artinya: “Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, Maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, Maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai Balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. dan mohonlah ampunan kepada Allah; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

b) *Macam-macam mudharabah*

*Mudharabah* ada dua macam, yaitu *mudharabah mutlak* (*al-mutlaq*) dan *mudharabah terikat* (*al-muqayyad*).<sup>65</sup>

*Mudharabah mutlak* adalah penyerahan modal seseorang kepada pengusaha tanpa memberikan batasan, seperti berkata, “*saya serahkan uang ini kepadamu untuk diusahakan, sedangkan labanya akan dibagi diantara kita, masing-masing setengah atau sepertiga, dan lain.*”

<sup>65</sup> Rahmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah Untuk IAIN, STAIN, PTAIS dan Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2004), 227.

*Mudharabah muqayyad* (terikat) adalah penyerahan modal seseorang kepada pengusaha dengan memberikan batasan, seperti persyaratan bahwa pengusaha harus berdagang di daerah bandung atau harus berdagang sepatu, atau membeli barang dari orang tertentu, dan lain-lain.

c) Rukun dan syarat *mudharabah*.<sup>66</sup>

Dalam hal rukun akad *mudharabah* terdapat beberapa perbedaan pendapat antara *Ulama Hanafiah* dengan *Jumhur Ulama*. *Ulama Hanafiah* berpendapat bahwa yang menjadi rukun akad *mudharabah* adalah *Ijab* dan *Qabul*. Sedangkan *Jumhur Ulama* menyatakan bahwa rukun akad *mudharabah* adalah terdiri atas orang yang berakad, modal, keuntungan, kerja dan kad; tidak hanya terbatas pada rukun sebagaimana yang dikemukakan *Ulama Hanafiyah*, akan tetapi, *Ulama Hanafiyah* memasukkan rukun-rukun yang disebutkan *Jumhur Ulama* itu, selain *Ijab* dan *Qabul* sebagai syarat akad *mudharabah*.

Dari beberapa pendapat diatas maka rukun dari akad *mudharabah* terdiri atas:

- (1) *Shahibul maal/rabulmal* (pemilik dana/nasabah)
- (2) *Mudharib* (pengelola dana/pengusaha/bank)
- (3) Amal (usaha/pekerjaan), dan

<sup>66</sup> Any Widayatsari, *Akad Wadiah dan Mudharabah dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah*, *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol. 3, No. 1, Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 2013, 13.

(4) *Ijab Qabul*.

Adapun syarat-syarat *mudharabah*, sesuai dengan rukun yang dikemukakan *Jumhur Ulama* di atas adalah:

- (1) Orang yang berakal harus cakap bertindak hukum dan cakap diangkat sebagai wakil.
- (2) Mengenai modal disyaratkan: berbentuk uang, jelas jumlahnya, tunai, dan diserahkan sepenuhnya kepada *mudharib* (pengelola). Oleh karenanya jika modal itu berbentuk barang, menurut Ulama Fiqh tidak dibolehkan, karena sulit untuk menentukan keuntungannya.
- (3) Yang terkait dengan keuntungan disyaratkan bahwa pembagian keuntungan harus jelas dan masing-masing diambil dari keuntungan dagang itu.

### 3. Pembiayaan

#### a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan atau *Financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.<sup>67</sup>

Sedangkan menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang

<sup>67</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik*, cetakan ke 1 (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 353.

dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>68</sup>

b. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Masyarakat merupakan individu, pengusaha, lembaga, badan usaha, dan lain-lain yang membutuhkan dana.

Secara perinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:<sup>69</sup>

- 1) Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar-menukar barang dan jasa. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar barang, hal ini seandainya belum tersedia uang sebagai alat pembayaran, maka pembiayaan akan membantu melancarkan lalu lintas pertukaran barang dan jasa.
- 2) Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*. Bank dapat mempertemukan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana. Pembiayaan merupakan satu cara untuk mengatasi gap antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana. Bank dapat memanfaatkan dana yang *idle* untuk disalurkan kepada pihak

<sup>68</sup> Undang-Undang Perbankan No 10 Tahun 1998 tentang Definisi Pembiayaan

<sup>69</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, edisi pertama (Jakarta: Kencana, 2011), 108-109.



yang membutuhkan. Dana yang berasal dari golongan yang kelebihan dana, apabila disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana, maka akan efektif, karena dana tersebut dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan dana.

3) Pembiayaan sebagai alat pengendala harga. Ekspansi pembiayaan akan mendorong meningkatkannya jumlah uang yang beredar, dan peningkatan peredaran uang akan mendorong kenaikan harga. Sebaliknya, pembatasan pembiayaan, akan berpengaruh pada jumlah uang yang beredar, dan keterbatasan uang yang beredar di masyarakat memiliki dampak pada penurunan harga.

4) Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang diberikan oleh bank syariah memiliki dampak pada kenaikan makro-ekonomi. Mitra (pengusaha), setelah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, akan memproduksi barang, mengolah bahan baku menjadi barang jadi, meningkatkan volume perdagangan, dan melaksanakan kegiatan ekonomi lainnya.

c. Prinsip-prinsip Syariah Dalam Pembiayaan

1) Pembiayaan dengan prinsip Jual Beli

a) Pembiayaan Murabahah

*Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli.<sup>70</sup>

Dalam pembiayaan ini, bank sebagai pemilik dana membelikan barang sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh nasabah yang membutuhkan pembiayaan, kemudian menjualnya ke nasabah tersebut dengan penambahan keuntungan tetap. Sementara itu, nasabah akan mengembalikan utangnya di kemudian hari secara tunai maupun cicil.<sup>71</sup>

b) Pembiayaan Salam

Jual beli salam (*bay' as-salam*) merupakan prinsip jual beli suatu barang tertentu antara pihak penjual dan pihak pembeli sebesar harga pokok ditambah nilai keuntungan yang disepakati, dimana waktu penyerahan barang dilakukan dikemudian hari sementara penyerahan uang dilakukan di muka (secara tunai).<sup>72</sup>

<sup>70</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis* (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2012), 150.

<sup>71</sup> Ascarya, *Produk Bank Syariah*, 83.

<sup>72</sup> Dahlan, *Bank Syariah*, 194-195.

Dalam akad salam ini bank bertindak sebagai penyedia pembiayaan, dan tidak sebagai pembeli akhir komoditas yang di produksi oleh penjual, bank kemudian menjual kembali dengan akad salam paralel kepada pembeli akhir dengan waktu penyerahan barang yang sama. Dapat juga bank (sebagai penjual/*muslam ilaih*) menerima pesanan barang dari nasabah (pembeli/*muslam*), kemudian bank (sebagai pembeli/*muslam*) memesan permintaan barang nasabah kepada produsen penjual (*muslam ilaih*) dengan pembayaran di muka, dengan jangka waktu penyerahan yang disepakati bersama.<sup>73</sup>

#### c) Pembiayaan Istishna

Al-Istishna merupakan akad kontrak jual beli barang antara dua pihak berdasarkan pesanan dari pihak lain, dan barang pesanan akan diproduksi sesuai dengan spesifikasi yang telah di sepakati dan menjualnya dengan harga dan cara pembayaran yang disetujui dahulu.<sup>74</sup>

Dalam aplikasinya bank syariah melakukan istisha paralel, yaitu bank (sebagai penerima pesanan/*shani'*) menerima pesanan barang dari nasabah (pemesan/*mustashni'*), kemudian bank (sebagai pemesan/*mustashni'*) memesan permintaan barang nasabah kepada produsen

<sup>73</sup> Ascarya, *Produk Bank Syariah*, 95.

<sup>74</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, 146.

penjual (*shani'*) dengan pembayaran di muka, cicil, atau di belakang dengan jangka waktu penyerahan yang disepakati bersama.<sup>75</sup>

d) Pembiayaan dengan prinsip Bagi Hasil

(1) Pembiayaan Mudharabah

Al mudharabah adalah akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha. Satu pihak akan menempatkan modal sebesar 100% yang disebut dengan *shahibul maal*, dan pihak lainnya sebagai pengelola usaha, disebut dengan *mudharib*. Bagi hasil dari usaha yang dikerjasamakan dihitung sesuai dengan nisbah yang disepakati antara pihak-pihak yang bekerja sama.<sup>76</sup>

Dalam aplikasinya bank syariah memberikan pembiayaan mudharabah kepada nasabah atas dasar kepercayaan. Bank syariah percaya penuh kepada nasabah untuk menjalankan usaha. Kepercayaan merupakan unsur terpenting dalam pembiayaan mudharabah, karena dalam pembiayaan mudharabah, bank syariah tidak ikut campur dalam menjalankan proyek usaha nasabah yang telah diberi modal 100%. bank syariah hanya dapat memberikan saran tertentu

---

<sup>75</sup> Ascarya, *Produk Bank Syariah*, 99.

<sup>76</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, 83.

kepada *mudharib* dalam menjalankan usahanya untuk memperoleh hasil usaha yang optimal. Dalam hal pengelolaan nasabah berhasil mendapatkan keuntungan dari bagi hasil, maka bank syariah akan memperoleh keuntungan dari bagi hasil yang diterima. Sebaliknya, dalam hal nasabah gagal menjalankan usahanya dan mengakibatkan kerugian, maka seluruh kerugian ditanggung oleh *shahibul maal*. *Mudharib* tidak menanggung kerugian sama sekali atau tidak adakewajiban bagi *mudharib* untuk ikut menanggung kerugian atas kegagalan usaha yang dijalankan.<sup>77</sup>

## (2) Pembiayaan Musyarakah

Al-Musyarakah merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankannya, dimana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dan bagi hasil atas usaha bersama sesuai dengan kontribusi dana atau sesuai dengan kesepakatan bersama.

Dalam pembiayaan musyarakah, bank syariah memberikan modal sebagian dari total keseluruhan modal yang dibutuhkan. Bank syariah dapat menyertakan modal sesuai porsi yang disepakati

---

<sup>77</sup> Ibid., 169.

dengan nasabah. Misalnya bank syariah memberikan modal 70%, dan 30% sisanya berasal dari modal nasabah. Pembagian hasil keuntungan, tidak harus dihitung sesuai porsi modal yang ditempatkan, akan tetapi sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak awal, misalnya 60% untuk nasabah dan 40% untuk bank syariah.<sup>78</sup>

e) Pembiayaan dengan prinsip Sewa

(1) Pembiayaan dengan prinsip sewa (ijarah)

Ijarah dapat didefinisikan sebagai akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa, dalam waktu tertentu dengan pembayaran upah sewa (*ujrah*), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Jadi ijarah dimaksudkan untuk mengambil manfaat atas suatu barang atau jasa (mempekerjakan seseorang) dengan jalan penggantian (membayar sewa atau upah sejumlah tertentu).<sup>79</sup>

(2) Pembiayaan dengan prinsip *Ijarah Muntahia bit tamlik*

*Ijarah Muntahia bit tamlik* adalah pemindahan hak guna atas barang dan jasa melalui pembayaran upah sewa, diikuti dengan opsi kepemindahan kepemilikan

---

<sup>78</sup> Ibid., 181-182.

<sup>79</sup> Sri Nurhayati Wasilah, *Akuntansi Syariah Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 228.

atas barang itu pada akhir masa kontrak. Dengan demikian, penyewa memiliki hak untuk memiliki barang yang disewa pada akhir masa kontrak penyewaan. Pemindahan kepemilikan inilah yang membedakan antara *ijarah* dan *Ijarah Muntahia bit tamluk*.<sup>80</sup>

#### 4. Modal

##### a. Pengertian Modal

Modal merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Menurut hasibuan, secara umum mengemukakan bahwa modal sendiri bank adalah sejumlah uang tunai yang telah disetorkan pemilik dan sumber-sumber lainnya yang berasal dari dalam bank itu sendiri yang mana terdiri dari modal inti dan modal pelengkap.<sup>81</sup>

##### b. Fungsi Modal Bank

Menurut Johnson and Johnson, modal bank mempunyai tiga fungsi.<sup>82</sup> Lebih lanjut mereka menjelaskan sebagai berikut:

- 1) Sebagai penyangga untuk menyerap kerugian operasional dan kerugian lainnya. Dalam fungsi ini modal memberikan perlindungan terhadap kegagalan atau kerugian bank dan perlindungan terhadap kepentingan para deposan.

<sup>80</sup> Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, 165-166.

<sup>81</sup> Dessy Mauliza dan Ruffah M. Daud, "Pengaruh Kecukupan Modal Dan Kompetisi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia", Jurnal, Universitas Syiah, Kuala Banda Aceh.

<sup>82</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syaria'ah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), 103.

- 2) Sebagai dasar bagi penetapan batas maksimum pemberian kredit. Hal ini adalah merupakan pertimbangan operasional bagi bank sentral, sebagai regulator untuk membatasi jumlah pemberian kredit kepada setiap individu nasabah bank. Melalui pembatasan ini bank sentral memaksa bank untuk melakukan diversifikasi kredit mereka agar dapat melindungi diri terhadap kegagalan kredit dari satu individu debitur.
- 3) Modal juga menjadi dasar perhitungan bagi para partisipan pasar untuk mengevaluasi tingkat kemampuan bank secara relatif untuk untuk menghasilkan keuntungan.

c. Sumber Modal Bank Syariah

Sumber utama dana bank syariah adalah modal inti (*core capital*) dan ekuitas. Modal inti adalah modal yang berasal dari para pemilik bank, yang terdiri dari modal yang disetor oleh para pemegang saham, cadangan dan laba ditahan. Sedangkan ekuitas adalah dana-dana tercatat dalam rekening bagi hasil (*mudharabah*). Modal inti inilah yang berfungsi sebagai penyangga dan penyerap kegagalan atau kerugian bank dan melindungi para kepentingan para pemegang rekening titipan (*wadiah*) atau pinjaman (*qard*), terutama atas aktiva yang didanai oleh modal sendiri dan dana-dana wadiah atau qard.<sup>83</sup>

<sup>83</sup> Rahmat Ilyas, "Manajemen Permodalan Bank Syariah", Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik, Bangka Belitung, 327-328.



Dana-dana rekening bagi hasil (*mudharabah*) sebenarnya juga dapat dikategorikan sebagai modal, inilah yang biasanya disebut dengan kuasi ekuitas. Namun demikian rekening ini hanya dapat menanggung resiko atas aktiva yang dibiayai oleh dana dari rekening bagi hasil itu sendiri. Selain itu, pemilik rekening bagi hasil dapat menolak untuk menanggung resiko atas aktiva yang dibiayainya, apabila terbukti bahwa resiko tersebut timbul akibat salah urus (*mismanagement*), kelalaian atau kecurangan yang dilakukan oleh manajemen bank selaku mudharib.

Sebagaimana disinggung sebelumnya, modal bank di bagi kedalam modal inti dan modal pelengkap.<sup>84</sup>

1) Modal inti terdiri dari:

- a) Modal setor, yaitu modal yang disetor secara efektif oleh pemilik.
- b) Agio saham, yaitu selisih lebih dari harga saham dengan nilai nominal saham.
- c) Modal sumbangan, yaitu modal yang diperoleh kembali dari sumbangan saham, termasuk selisih nilai yang tercatat dengan harga (apabila saham tersebut dijual).
- d) Cadangan Umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba yang ditahan dengan persetujuan RUPS.

---

<sup>84</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, 107-108.

- e) Cadangan tujuan, yaitu bagian laba setelah pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu atas persetujuan RUPS.
- f) Laba ditahan, yaitu saldo laba bersih setelah pajak yang oleh RUPS diputuskan untuk tidak dibagikan.
- g) Laba tahun lalu, yaitu laba bersih tahun lalu setelah pajak, yang belum ditetapkan penggunaannya oleh RUPS. Jumlah laba tahun lalu hanya diperhitungkan sebesar 50% sebagai modal inti. Bila tahun lalu rugi harus dikurangkan terhadap modal inti.
- h) Laba tahun berjalan, yaitu laba sebelum pajak yang diperoleh dalam tahun berjalan.

(1) Laba ini diperhitungkan hanya 50% sebagai modal inti.

(2) Bila tahun berjalan rugi, harus dikurangkan terhadap modal modal inti.

- i) Bagian kekayaan bersih anak perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan, yaitu modal inti anak perusahaan setelah dikompensasikan dengan penyertaan bank pada anak perusahaan tersebut.

## 2) Modal pelengkap

Modal pelengkap terdiri atas cadangan-cadangan yang dibentuk bukan dari laba setelah pajak serta pinjaman yang sifatnya dipersamakan dengan modal. Secara terinci modal pelengkap dapat berupa:

- a) Cadangan revaluasi aktiva tetap
- b) Cadangan penghapusan aktiva yang diklasifikasikan
- c) Modal simpanan yang mempunyai ciri-ciri:
  - (1) Tidak dijamin oleh bank yang bersangkutan dan dipersamakan dengan modal dan telah dibayar penuh.
  - (2) Tidak dapat dilunasi atas inisiatif pemilik, tanpa persetujuan BI.
  - (3) Mempunyai kedudukan yang sama dengan modal dalam hal memikul kerugian bank.
  - (4) Pembayaran bunga dapat ditangguhkan bila bank dalam keadaan rugi.
  - (5) Pinjaman subordinasi yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
    - (a) Ada perjanjian tertulis antara pemberi pinjaman dengan bank.
    - (b) Mendapat persetujuan dari BI.
    - (c) Tidak dijamin oleh bank yang bersangkutan.
    - (d) Minimal berjangka waktu 5 tahun.
    - (e) Pelunasan pinjaman harus dengan persetujuan BI.
    - (f) Hak tagih dalam hal terjadi likuidasi berlaku paling akhir (kedudukannya sama dengan modal).

## BAB III

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah PT BNI Syariah<sup>85</sup>

Terpaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip dengan tiga pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No. 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di kantor cabang BNI konvensional (*office channelling*) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH. Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

---

<sup>85</sup> [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id) (diakses pada tanggal 08 Agustus 2019, Pukul, 13.45).

Berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No. 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point.

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi BNI Syariah

“Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja”

### b. Misi BNI Syariah

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.

- 2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

c. Produk PT BNI Syariah

1) Pendanaan

Pada setiap produk pendanaan, Sales Assistent yang bertugas untuk mencari nasabah. Alurnya sangat mudah, yakni bisa mengisi formulir melalui Sales Assistent atau langsung datang ke Customer Service PT BNI Syariah, namun tetap dengan melengkapi persyaratan yang harus dipenuhi dari masing-masing produk.

Berikut penjelasan mengenai produk pendanaan PT BNI Syariah:

a) Tabungan

(1) iB Hasanah

Merupakan Simpanan transaksional yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu, tidak dapat ditarik dengan Cek Bilyet Giro atau alat yang dipersamakan dengan itu.

(2) iB Prima Hasanah

Merupakan simpanan transaksional yang ditujukan bagi nasabah prima BNI Syariah.

(3) Tabungan iB Tapenas Hasanah

Merupakan tabungan berjangka bagi nasabah perorangan untuk investasi dana pendidikan ataupun perencanaan lainnya dengan manfaat asuransi.

(4) Tabungan iB Bisnis Hasanah

Merupakan simpanan transaksional para pengusaha dengan detail mutasi debit dan kredit pada buku tabungan.

(5) Tabungan iB THI Hasanah

Merupakan tabungan yang digunakan sebagai sarana penghimpun dan pembayaran biaya penyelenggaraan ibadah haji.

(6) Tabunganku iB

Merupakan produk simpanan generik dari Bank Indonesia untuk meningkatkan kesadaran menabung.

(7) iB Hasanah untuk Mahasiswa

Merupakan tabungan yang diberikan kepada para mahasiswa perguruan tinggi negeri atau swasta yang bekerjasama dengan BNI Syariah.

(8) Tabungan iB Hasanah (KTA) untuk anggota institusi

Merupakan tabungan yang diberikan kepada para anggota institusi yang bekerjasama dengan BNI Syariah.

(9) Giro iB Hasanah

(a) Giro Rupiah (IDR)

Merupakan simpanan transaksional dalam mata uang rupiah (IDR) yang penarikannya dilakukan dengan cek atau bilyet giro (BG)

(b) Giro Valas (USD)

Merupakan simpanan transaksional dalam mata uang asing yang penarikannya dengan slip penarikan khusus valas.

(10) Deposito iB Hasanah

(a) Deposito Rupiah (IDR)

Merupakan simpanan berjangka dalam mata uang rupiah (IDR) ditujukan untuk investasi dan dapat dicairkan pada saat jatuh tempo.

(b) Deposito Valas (USD)

Merupakan simpanan berjangka dalam mata uang dolar (USD) ditujukan untuk investasi dan dapat dicairkan pada saat jatuh tempo.



## 2) Pembiayaan

### a) BNI Syariah Otomotif

Oto iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan konsumtif murabahah yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian kendaraan bermotor dengan agunan kendaraan bermotor yang dibiayai dengan pembiayaan ini.

### b) Multiguna iB Hasanah

Fasilitas Pembiayaan Konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian barang kebutuhan konsumtif dan/ atau jasa sesuai prinsip syariah dengan disertai agunan berupa tanah dan bangunan yang ditinggali berstatus SHM atau SHGB dan bukan barang yang dibiayai.

### c) BNI Syariah KPR Syariah

BNI Syariah KPR Syariah (Griya iB Hasanah) adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli, membangun, merenovasi rumah (termasuk ruko, rusun, rukan, apartemen dan sejenisnya), dan membeli tanah kavling serta rumah indent, yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan membayar kembali masing-masing calon.

d) BNI Syariah Pembiayaan Jaminan Cash

CCF iB Hasanah adalah pembiayaan yang dijamin dengan cash, yaitu dijamin dengan Simpanan dalam bentuk Deposito, Giro, dan Tabungan yang diterbitkan BNI Syariah.

e) BNI Syariah Wirausaha iB Hasanah (WUS) adalah fasilitas pembiayaan produktif yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan usaha-usaha produktif (modal kerja dan investasi) yang tidak bertentangan dengan syariah dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

f) Hasanah Card

iB hasanah card merupakan kartu pembiayaan yang berfungsi sebagai kartu kredit berdasarkan prinsip syariah, yaitu dengan sistem perhitungan biaya bersifat tetap, adil, transparan, dan kompetitif tanpa perhitungan bunga.

iB hasanah card adalah kartu berbasis Syariah yang berfungsi seperti kartu pembiayaan sehingga diterima di seluruh tempat bertanda Master Card dan semua ATM yang bertanda CIRRUS di seluruh dunia.

## B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian data *time series*. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT BNI Syariah dari tahun 2015-2018.

**Tabel 3.1**  
**Data Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, Modal dan Laba PT BNI Syariah**  
**Per Triwulan Tahun 2015-2018**

Tahun		Variabel (dalam Jutaan Rupiah)			
		Dana Pihak Ketiga	Pembiayaan	Modal	Laba
2015	Triwulan I	15.013.112	2.603.676	1.501.500	61.254
	Triwulan II	14.857.555	2.950.927	1.501.500	134.223
	Triwulan III	16.394.927	3.071.174	1.501.500	209.659
	Triwulan IV	16.542.020	3.448.354	1.501.500	307.768
2016	Triwulan I	17.988.929	3.690.765	1.501.500	100.237
	Triwulan II	18.545.236	4.029.465	1.501.500	196.258
	Triwulan III	19.274.965	4.149.950	1.501.500	290.541
	Triwulan IV	20.153.925	4.211.156	1.501.500	373.197
2017	Triwulan I	21.655.788	4.142.806	1.501.500	102.724
	Triwulan II	21.992.911	4.803.388	1.501.500	220.556
	Triwulan III	22.578.211	4.670.487	1.501.500	328.628
	Triwulan IV	23.408.504	5.475.003	2.501.500	408.747
2018	Triwulan I	26.652.622	5.516.872	2.501.500	125.534
	Triwulan II	25.329.064	6.680.994	2.501.500	269.499
	Triwulan III	25.695.604	7.408.577	2.501.500	407.676
	Triwulan IV	26.661.075	8.274.741	2.501.500	550.238

Sumber: Data diolah dari data triwulan PT BNI Syariah

## C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah pengolahan data untuk tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Berikut adalah hasil dari pengujian statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS Ver 22:

**Tabel 3.2**  
**Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	16	14857555	26661075	20796528.00	4060142.039
Pembiayaan	16	2603676	8274741	4695520.94	1618895.344
Modal	16	1501500	2501500	1814000.00	478713.554
Laba	16	61254	550238	255421.19	136742.733
Valid N (listwise)	16				

Sumber: Output SPSS Ver 22.

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat bahwa angka rata-rata pengungkapan laba (Y) yang dilakukan PT BNI Syariah tahun 2015-2018 adalah sebesar 255.421,19 (dalam jutaan). Hal ini menunjukkan bahwa angka rata-rata pengungkapan laba (Y) yang diperoleh oleh PT BNI Syariah cukup tinggi. Jumlah minimum variabel laba adalah Rp 61.254,- (dalam jutaan). Jumlah maksimum variabel laba adalah Rp 550.238,- (dalam jutaan). *Std Deviation* adalah 136742,733.

Variabel bebas pertama, yaitu dana pihak ketiga menunjukkan nilai rata-rata adalah Rp 20.796.528,00 (dalam jutaan). Hal ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat cukup tinggi. Dana pihak ketiga ini merupakan produk atau jasa yang ditawarkan oleh PT BNI Syariah. Jumlah minimum variabel dana pihak ketiga adalah Rp 14.857.555,- (dalam jutaan). Jumlah maksimum variabel dana pihak ketiga adalah Rp 26.661.075,- (dalam jutaan). *Std Deviation* adalah 4060142,039.

Variabel bebas kedua, yaitu pembiayaan menunjukkan nilai rata-rata adalah Rp 4.695.520,94 (dalam jutaan). Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah cukup tinggi. Pembiayaan ini merupakan produk atau jasa yang disalurkan PT BNI Syariah kepada nasabah. Jumlah minimum variabel pembiayaan adalah Rp 2.603.676,- (dalam jutaan). Jumlah maksimum variabel pembiayaan adalah 8.274.741,- (dalam jutaan). *Std Deviation* adalah 1618895,344.

Variabel bebas ketiga, yaitu modal menunjukkan nilai rata-rata adalah Rp 1.814.000,00 (dalam jutaan). Hal ini menunjukkan bahwa modal disetor cukup tinggi. Modal ini merupakan modal pertama yang disetor. Jumlah minimum variabel modal adalah Rp 1.501.500,- (dalam jutaan). Jumlah maksimum variabel modal adalah Rp 2.501.500,- (dalam jutaan). *Std Deviation* adalah 478713,554.

## 2. Uji Asumsi Klasik

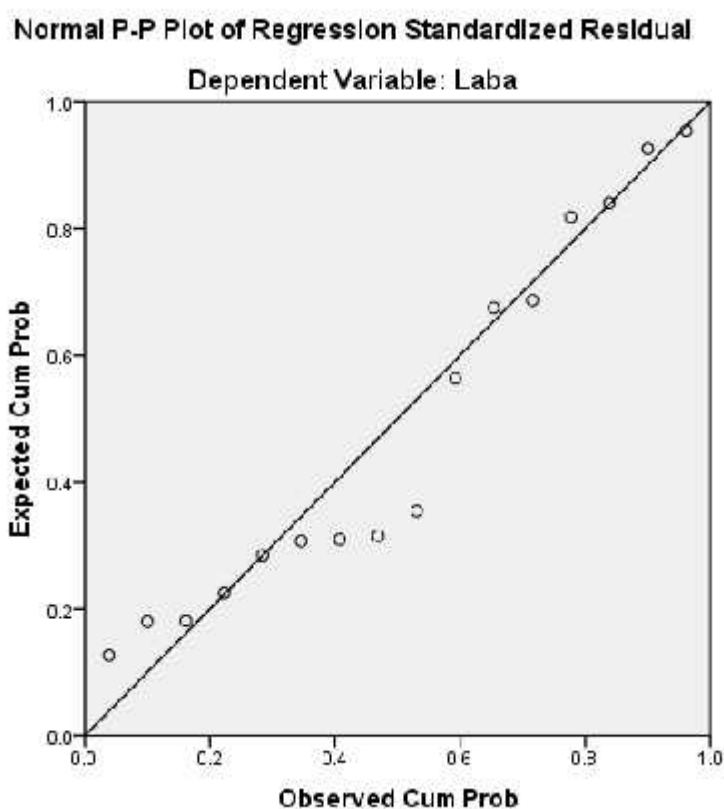
Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus bebas dari penyimpangan data yang diantaranya adalah terhindar dari adanya normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan analisis grafik dilakukan dengan menggunakan variabel dependen sebagai sumbu vertikal sedangkan nilai residual terstandarisasi digambarkan sebagai

sumbu horizontal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot* yaitu jika titik-titik plot berada disekitar garis diagonal data tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut terdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas data dengan menggunakan SPSS Ver 22:

**Gambar 3.1**  
**Uji Normalitas Data**



Dari hasil pengujian di atas dapat dilihat pada grafik *normal probability plot* bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan tidak jauh melebar dari garis diagonal. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi

secara normal. Terdistribusi secara normal artinya data layak digunakan dalam penelitian.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antaravariabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinear.

Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya masalah multikolinieritas yaitu dengan menggunakan nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas.

**Tabel 3.3**  
**Uji Multikolinieritas Data**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	240614.091	174913.640		1.376	.194		
DPK	-.021	.015	-.628	-1.364	.198	.159	6.277
Pembiayaan	.128	.043	1.520	3.006	.011	.132	7.581
Modal	-.082	.101	-.286	-.809	.434	.269	3.719

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Output SPSS Ver 22.

Dari hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa uji multikolinieritas model regresi tidak terjadi korelasi antar variabel

bebas, karena dapat dilihat dari nilai *tolerance* pada masing-masing variabel bebas atau independen yang lebih besar dari 0,10. Sedangkan perhitungan VIF menunjukkan bahwa nilai VIF pada masing-masing variabel bebas kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang digunakan tidak terjadi multikolieritas dalam model regresi.

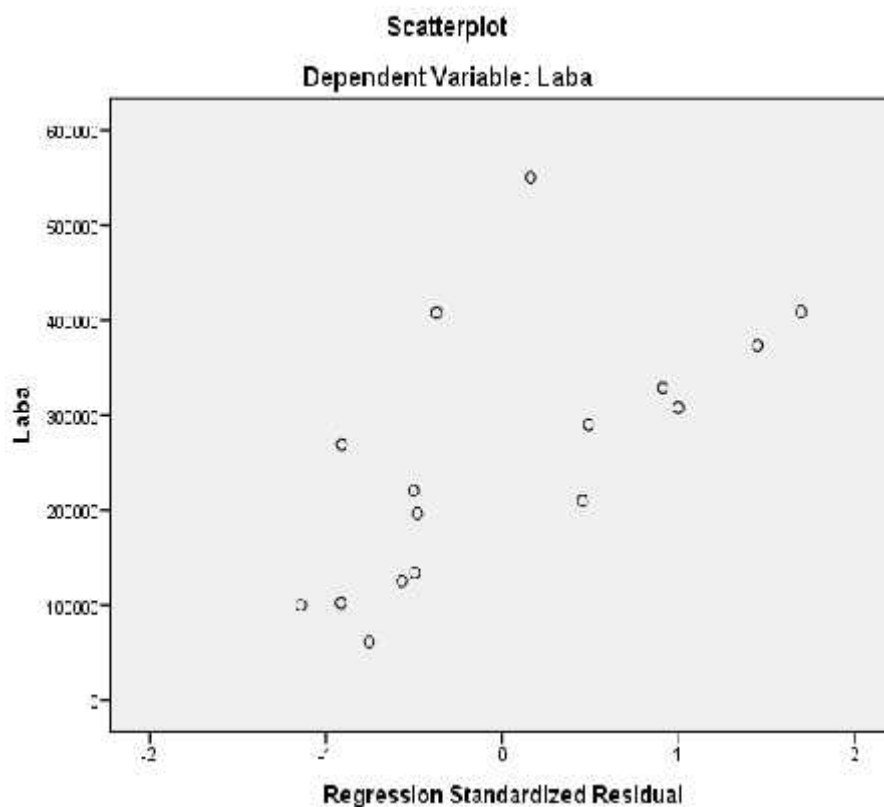
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda atautkah tetap. Jika *variance* dari residual data sama maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *problem* heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS Ver 22.



**Gambar 3.2**  
**Uji Heteroskedastisitas Data**



Dari hasil pengujian di atas, dapat dilihat pada grafik *scatterplot*, titik-titik menyebar secara rata dan titik-titik tidak berkumpul di satu tempat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Untuk

menguji keberadaan autokorelasi ini menggunakan uji *run test*. *Run test* sebagai bagian dari statistik non parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi, dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Berikut adalah hasil uji autokorelasi dengan menggunakan SPSS.

**Tabel 3.4**  
**Uji Autokorelasi Data**  
**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-41517,11271
Cases < Test Value	8
Cases >= Test Value	8
Total Cases	16
Number of Runs	8
Z	-,259
Asymp. Sig. (2-tailed)	,796

a. Median

Sumber: Output SPSS Ver 22.

Dari hasil pengujian di atas, dapat dilihat pada tabel uji Runs Test, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,796 > dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi, sehingga analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel terikat ketika jumlah variabel bebasnya lebih dari satu. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal terhadap Laba.

Berikut adalah hasil perhitungan regresi linier berganda antara Dana Pihak Ketiga (X1), Pembiayaan (X2) dan Modal (X3) terhadap Laba (Y) dengan bantuan SPSS Ver 22

**Tabel 3.5**  
**Persamaan Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	240614.091	174913.640		1.376	.194
DPK	-.021	.015	-.628	-1.364	.198
Pembiayaan	.128	.043	1.520	3.006	.011
Modal	-.082	.101	-.286	-.809	.434

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Output SPSS Ver 22.

Berdasarkan hasil pengujian dengan metode regresi linier berganda di atas, Laba memiliki nilai konstanta Rp240.614,091 (dalam jutaan). Hasil perhitungan itu menunjukkan bahwa apabila variabel-variabel independen atau variabel bebas konstan (tetap), maka nilai laba adalah sebesar Rp 240.614,091 (dalam jutaan). Untuk menguji variabel-variabel bebas yang meliputi dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal terhadap variabel terikat laba, maka dapat disusun sebuah persamaan sebagai berikut:

$$Y = + {}_1X_1 + {}_2X_2 + {}_3X_3 +$$

$$Y = 240.614,091 + (-0,021) + 0,128 + (-0,082) +$$

$$Y = 240.614,091 - 0,021 + 0,128 - 0,082 +$$

- a. Dari hasil perhitungan SPSS menunjukkan nilai koefisien regresi Dana Pihak Ketiga adalah sebesar -0,021 yang berarti bahwa setiap peningkatan 1.000.000 Dana Pihak Ketiga akan menurunkan laba

sebesar Rp 0,021 (dalam jutaan) dengan asumsi kondisi variabel bebas lain tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara variabel Dana Pihak Ketiga dengan Laba. Semakin meningkat Dana Pihak Ketiga maka Laba akan menurun, begitu pula sebaliknya. Misalnya, jika dana pihak ketiga pada triwulan pertama sebesar Rp 15.013.112,- (dalam jutaan) dan laba yang diperoleh sebesar Rp 61.254,- (dalam jutaan). Apabila dana pihak ketiga ditingkatkan 1.000.000 menjadi sebesar Rp 15.013.113,- (dalam jutaan) maka Laba mengalami penurunan sebesar 0,021 (dalam jutaan) dan jumlahnya menjadi Rp 61.253.999.999,979. Begitupula sebaliknya, jika dana pihak ketiga diturunkan 1.000.000 maka laba yang diperoleh akan meningkat.

- b. Dari hasil perhitungan SPSS menunjukkan nilai koefisien regresi Pembiayaan adalah sebesar 0,128 yang berarti bahwa setiap peningkatan 1.000.000 Pembiayaan akan meningkatkan laba sebesar 0,128 (dalam jutaan) dengan asumsi kondisi variabel bebas lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel Pembiayaan dengan Laba. Semakin meningkat nilai Pembiayaan maka Laba akan semakin meningkat, begitu pula sebaliknya. Misalnya, jika Pembiayaan pada triwulan pertama sebesar Rp 2.603.676,- (dalam jutaan) dan laba yang diperoleh sebesar Rp 61.254,- (dalam jutaan). Apabila Pembiayaan ditingkatkan 1.000.000 menjadi sebesar Rp 2.603.677,- (dalam jutaan) maka Laba

mengalami peningkatan sebesar 0,128 (dalam jutaan) dan jumlahnya menjadi Rp 61.253.000.000,128. Begitupula sebaliknya, jika Pembiayaan diturunkan 1.000.000 maka laba yang diperoleh akan meningkat.

- c. Dari hasil perhitungan SPSS menunjukkan nilai koefisien regresi Modal adalah sebesar -0,434 yang berarti bahwa setiap peningkatan 1.000.000 Modal akan menurunkan laba sebesar Rp 0,434 (dalam jutaan) dengan asumsi kondisi variabel bebas lain tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara variabel Modal dengan Laba. Semakin meningkat Modal maka Laba akan menurun, begitu pula sebaliknya. Misalnya, jika Modal pada triwulan pertama sebesar Rp 1.501.500,- (dalam jutaan) dan laba yang diperoleh sebesar Rp 61.254,- (dalam jutaan). Apabila Modal ditingkatkan 1.000.000 menjadi sebesar Rp 1.501.501,- (dalam jutaan) maka Laba mengalami penurunan sebesar 0,434 (dalam jutaan) dan jumlahnya menjadi Rp 61.253.999.999,566. Begitupula sebaliknya, jika Modal diturunkan 1.000.000 maka laba yang diperoleh akan meningkat.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam nol atau satu. koefisien determinasi tersebut ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* pada tabel berikut:

**Tabel 3.6**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>p</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772 <sup>a</sup>	.595	.494	97252.456

a. Predictors: (Constant), Modal, DPK, Pembiayaan

b. Dependent Variable: Laba

Sumber: Output SPSS Ver 22.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang dihitung menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,494. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh sebesar 0,494 atau 49,4% sedangkan sisanya 50,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal berpengaruh sebesar 49,4% terhadap laba tahun 2015-2018. Artinya kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen besarnya adalah 49,4%.

## 5. Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi melalui uji t maupun uji F. Tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan, serta mengetahui besarnya dominasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

## a. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Berikut adalah hasil uji t dengan menggunakan SPSS:

**Tabel 3.7**  
**Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	240614.091	174913.640		1.376	.194
DPK	-.021	.015	-.628	-1.364	.198
Pembiayaan	.128	.043	1.520	3.006	.011
Modal	-.082	.101	-.286	-.809	.434

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Output SPSS Ver 22.

Berdasarkan hasil uji di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil uji t yang dihitung menggunakan SPSS Ver 22 dapat dilihat bahwa nilai signifikan yang dihasilkan untuk Dana Pihak Ketiga ialah sebesar 0,198. Hal ini berarti nilai signifikan pada uji t lebih dari 0,05 ( $0,198 > 0,05$ ). Oleh karena itu  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penulis ditolak berdasarkan uji t dalam penelitian ini. Sehingga bisa dinyatakan bahwa model regresi tersebut tidak signifikan secara parsial. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018. Jika dilihat dari koefisien yang menunjukkan nilai negatif, maka pengaruh yang disebabkan oleh Dana Pihak ketiga adalah pengaruh negatif. Artinya, semakin

meningkat Dana Pihak Ketiga maka akan menurunkan Laba pada PT BNI Syariah. Tapi jika Dana Pihak Ketiga mengalami penurunan, maka Laba pada PT BNI Syariah akan meningkat. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Annisa Khairani Lubis (2017) tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Dan Modal Terhadap Laba Pada PT BNI Syariah, yang mengemukakan bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Laba sedangkan dalam penelitian ini Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Laba.

- 2) Berdasarkan hasil uji t yang dihitung menggunakan SPSS Ver 22 dapat dilihat bahwa nilai signifikan yang dihasilkan untuk Pembiayaan ialah sebesar 0,011. Hal ini berarti nilai signifikan pada uji t kurang dari 0,05 ( $0,011 < 0,05$ ). Oleh karena itu  $H_0$  ditolak  $H_2$  diterima. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penulis diterima berdasarkan uji t dalam penelitian ini. Sehingga bisa dinyatakan bahwa model regresi tersebut signifikan secara parsial. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018. Artinya, semakin meningkat Pembiayaan maka semakin meningkat pula Laba pada PT BNI Syariah. Tapi jika Pembiayaan mengalami penurunan, maka Laba pada PT BNI Syariah akan menurun. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan Annisa Khairani Lubis (2017) tentang Pengaruh Dana



Pihak Ketiga, Pembiayaan Dan Modal Terhadap Laba Pada PT BNI Syariah, yang mengemukakan bahwa secara parsial Pembiayaan berpengaruh terhadap Laba.

- 3) Berdasarkan hasil uji t yang dihitung menggunakan SPSS Ver 22 dapat dilihat bahwa nilai signifikan yang dihasilkan untuk Modal ialah sebesar 0,434. Hal ini berarti nilai signifikan pada uji t lebih dari 0,05 ( $0,434 > 0,05$ ). Oleh karena itu  $H_0$  diterima  $H_3$  ditolak. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penulis ditolak berdasarkan uji t dalam penelitian ini. Sehingga bisa dinyatakan bahwa model regresi tersebut tidak signifikan secara parsial. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018. Jika dilihat dari koefisien yang menunjukkan nilai negatif, maka pengaruh yang disebabkan oleh Modal adalah pengaruh negatif. Artinya, semakin meningkat Modal maka akan menurunkan Laba pada PT BNI Syariah. Tapi jika Modal mengalami penurunan, maka Laba pada PT BNI Syariah akan meningkat. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Annisa Khairani Lubis (2017) tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Dan Modal Terhadap Laba Pada PT BNI Syariah, yang mengemukakan bahwa secara parsial Modal berpengaruh terhadap Laba sedangkan dalam penelitian ini Modal tidak berpengaruh terhadap Laba.

## b. Uji F

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Berikut adalah hasil uji F dengan menggunakan SPSS:

**Tabel 3.8**  
**Uji f**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6982141818.765	3	5660713939.588	5.885	.010 <sup>b</sup>
	Residual	3496481853.672	12	9458040154.473		
	Total	10478623672.438	15			

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Modal, DPK, Pembiayaan

Sumber: Output SPSS Ver 22.

Berdasarkan tabel 3.8 dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada uji F sebesar 0,010. Hal ini berarti nilai signifikan kurang dari 0,05 ( $0,010 < 0,05$ ). Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penulis diterima berdasarkan uji F dalam penelitian ini. Sehingga bisa dinyatakan bahwa model tersebut signifikan secara simultan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang meliputi Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal secara simultan berpengaruh terhadap Laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018. Artinya, hipotesis yang diajukan peneliti diterima, bahwa Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal berpengaruh terhadap laba pada PT BNI Syariah.

## D. Pembahasan

### 1. Analisis dan Interpretasi Secara Parsial

#### a. Dana Pihak Ketiga terhadap Laba

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Laba. Hal tersebut terbukti dengan dengan hasil perhitungan SPSS Ver 22 yang telah dilakukan oleh peneliti, dimana nilai signifikan yang dihasilkan untuk Dana Pihak Ketiga ialah sebesar 0,198 karena nilai signifikan yang dihasilkan lebih dari 0,05 maka  $H_0$  yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga terhadap Laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018 diterima dan  $H_1$  yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga terhadap Laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018 ditolak. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,021 dengan nilai signifikansi sebesar 0,194 > 0,05. Nilai koefisien regresi adalah negatif, artinya semakin tinggi dana pihak ketiga maka semakin kecil laba yang diperoleh PT BNI Syariah. Arah hubungan negatif pada variabel dana pihak ketiga terhadap laba dapat terjadi akibat adanya ketidak seimbangan antara penghimpunan dana dengan pengelolaan dana. Ketika penghimpunan dana yang dilakukan oleh PT BNI Syariah tidak tersalurkan secara maksimal, maka pendapatan bagi hasil dan margin yang diperoleh PT BNI Syariah dari nasabah pembiayaan juga tidak maksimal. Sedangkan bagi hasil yang harus

dibayarkan kepada nasabah penyimpan dana bertambah. Sehingga hal ini dapat menyebabkan perolehan laba PT BNI Syariah menurun.

Berdasarkan analisis dan interpretasi di atas dapat dikatakan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Laba. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Khairani Lubis tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Dan Modal Terhadap Laba Pada PT BNI Syariah, yang mengemukakan bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Laba. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ade Firmansyah tentang analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit, Dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank Persero periode 2009-2012), menyatakan Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kholisatun Ni'mah tentang Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Sendiri, Return On Asset (ROA) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pembiayaan Yang Disalurkan Pada Bank BRI Syariah Pada Tahun 2010-2014, menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan yang disalurkan Bank BRI Syariah.

#### **b. Pembiayaan terhadap Laba**

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa Pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap Laba. Hal tersebut terbukti

dengan dengan hasil perhitungan SPSS Ver 22 yang telah dilakukan oleh peneliti, dimana nilai signifikan yang dihasilkan untuk Pembiayaan ialah sebesar 0,011 karena nilai signifikan yang dihasilkan kurang dari 0,05 maka  $H_0$  yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan terhadap Laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018 ditolak dan  $H_2$  yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan terhadap Laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018 diterima.

Berdasarkan analisis dan interpretasi di atas dapat dikatakan bahwa Pembiayaan berpengaruh terhadap Laba. Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hasanah (2017) tentang Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri, mengemukakan bahwa pembiayaan berpengaruh signifikan positif terhadap *Return on Asset* (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Khairani Lubis tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Dan Modal Terhadap Laba Pada PT BNI Syariah, yang mengemukakan bahwa secara parsial Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Laba.

### **c. Modal terhadap Laba**

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa Modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Laba. Hal tersebut terbukti dengan dengan hasil perhitungan SPSS Ver 22 yang telah dilakukan

oleh peneliti, dimana nilai signifikan yang dihasilkan untuk Modal ialah sebesar 0,434 karena nilai signifikan yang dihasilkan lebih dari 0,05 maka  $H_0$  yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga terhadap Laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018 diterima dan  $H_3$  yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga terhadap Laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018 ditolak.

Berdasarkan analisis dan interpretasi di atas dapat dikatakan bahwa Modal tidak berpengaruh terhadap Laba. Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardhiyyah Fitria Ekawati tentang Pengaruh Pembiayaan, Penempatan Dana Pada BI, Penempatan Dana Pada Bank Lain, Modal Disetor Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia, mengemukakan bahwa modal disetor berpengaruh negatif terhadap laba bank syariah. Hal ini dikarenakan karena banyaknya modal yang masuk tetapi pembiayaan yang diberikan tidak seimbang, sehingga bagi hasil yang diterima bank dari pembiayaan tidak seimbang dengan bagi hasil yang harus diberikan kepada nasabah, pada akhirnya hal tersebut dapat mengurangi laba yang akan diperoleh bank syariah.

## **2. Analisis dan Interpretasi Secara Simultan**

Berdasarkan uji F (simultan) dapat dilihat bahwa Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal secara simultan berpengaruh terhadap Laba. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS yang telah

dilakukan oleh peneliti, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan oleh variabel Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan modal adalah sebesar 0,010 karena nilai signifikan yang dihasilkan kurang dari 0,05 maka  $H_0$  yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal secara simultan terhadap Laba pada PT BNI Syariah tahun 2014-2015 ditolak dan  $H_4$  yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal secara simultan terhadap Laba pada PT BNI Syariah tahun 2014-2015 diterima.

Berdasarkan analisis dan interpretasi yang telah diuraikan di atas dapat dikatakan bahwa secara simultan Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal berpengaruh signifikan terhadap Laba. Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Khairani Lubis tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Dan Modal Terhadap Laba Pada PT BNI Syariah, yang mengemukakan bahwa secara simultan Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal berpengaruh signifikan terhadap Laba.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang dihitung menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,494. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh sebesar 0,494 atau 49,4% sedangkan sisanya 50,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak

Ketiga, Pembiayaan dan Modal berpengaruh sebesar 49,4% terhadap laba tahun 2015-2018.





## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal terhadap Laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan variabel Dana Pihak Ketiga ialah sebesar 0,198. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan variabel Pembiayaan adalah sebesar 0,011. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak  $H_2$  diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan variabel Modal adalah sebesar 0,434. Karena nilai

signifikansi lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima  $H_3$  ditolak. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018.

4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal berpengaruh signifikan terhadap Laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal adalah sebesar 0,10. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak  $H_4$  diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel yaitu Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi laba pada PT BNI Syariah.
2. Adanya keterbatasan dalam mengambil data yaitu data yang diambil laporan keuangan triwulan.

## **C. Saran**

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan

masukan dan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Tingginya dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun harus diiringi dengan kinerja bank yang semakin membaik karena tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank semakin tinggi. Dengan meningkatnya simpanan dana pihak ketiga, diharapkan manajemen bank khususnya PT BNI Syariah dapat memaksimalkan likuiditas yang dimiliki. Salah satu caranya dengan mengalokasikan dana yang benar dan tepat pada pembiayaan-pembiayaan yang produktif sehingga dapat meningkatkan laba PT BNI Syariah.
2. Modal yang disetor dari para investor harus disalurkan secara optimal agar tidak terjadi pengendapan dana. Misalnya dengan mengoptimalkan sumber daya manusia bank khususnya PT BNI Syariah agar lebih berhati-hati dalam menilai dan menganalisa calon nasabah pembiayaan untuk meminimalisir risiko sehingga laba yang diperoleh dapat maksimal dan sesuai target yang ingin dicapai.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan supaya dapat mengeksplorasi variabel independen yang berkaitan lebih banyak dan disesuaikan kondisi keadaan yang dilakukan serta menggunakan teori yang kuat dalam melandasinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Sitti. 2016. "Penghimpunan Dana Masyarakat Dengan Akad Wadi'ah Dan Penerapannya Pada Perbankan Syariah" *Jurnal Syari'ah, Universitas Islam Indragiri*, No. 1 Vol. V.
- Al Arif, M. Nur Rianto. 2012. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Al Arif, M. Nur Rianto. 2015. *Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ali, Zainuddin. 2010. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ascarya, 2013. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aziza, Ratu Vien Sylvia & Ade Sofyan Mulazid. 2017. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri Dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, Volume 2, Nomor 1.
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras.
- Ekawati, Mardhiyyah Fitria. 2010. "Pengaruh Pembiayaan, Penempatan Dana Pada BI, Penempatan Dana Pada Bank Lain, Modal Disetor Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2004.1-2007.12)", (Skripsi: Universitas Airlangga, 2010). Mardhiyyah Fitria Ekawati, "Pengaruh Pembiayaan, Penempatan Dana Pada BI, Penempatan Dana Pada Bank Lain, Modal Disetor Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2004.1-2007.12)". Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga.
- Firmansyah, Ade. 2013. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit, dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank Persero Periode 2009-2012)". Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Fitri, Maltuf. 2016. "Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-faktor Yang Memengaruhinya" *Jurnal Economica*, Volume VII, Edisi 1.
- Ghozali, Imam. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi ke-4*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hamidu, P. Novia. 2013. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Di BEI", *Jurnal EMBA*, Vol.1 No.3.
- Hapsari, Denny Putri. 2018. "Analisis Penjualan Bersih, Beban Umum & Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan" *Jurnal Akuntansi, Universitas Serang Raya*, Vol 5 No. 1.
- Hasanah, Nurul. 2017. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri". Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Huda, Nur. 2015. "Perubahan Akad Wadi'ah" *Jurnal Economica*, Volume VI, Edisi 1.
- Husain, Saddam & Wahyuddin Abdullah. 2015. "Metafora Amanah Pengelolaan Dana Pihak Ketiga (DPK) Sebagai Penopang Asset Perbankan Syariah Ditinjau Dari Aspek Trilogi Akuntabilitas (Studi Kasus Pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Makassar)", *Jurnal Iqtisaduna, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar*, Volume 1, Nomor 1.
- Ilyas, Rahmat. 2017. "Manajemen Permodalan Bank Syariah" *Jurnal Bisnis, STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung*, Vol. 5, No. 2.
- Irawan, Muhammad Rizal Nur. 2016. "Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggiling Padi UD. Sari Tani Tenggerejo Kedungpring Lamongan" *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi, Universitas Islam Lamongan*, No. 2 Vol. 1.
- Ismail, 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Jahja, Adi Susilo & Muhammad Iqbal. 2012. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional" *Jurnal Episteme, Institut Perbanas Jakarta*, Vol. 7, No. 2.
- Latan, Hengky. 2013. *Analisis Multivariate: Teknik dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Lubis, Annisa Khairani. 2017. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Dan Modal Terhadap Laba Pada PT BNI Syariah". Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Mauliza, Dessy dan Ruffah M. Daud. 2016. "Pengaruh Kecukupan Modal Dan Kompetisi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), Universitas Syiah kuala Banda Aceh*, Vol, 1, No. 1.
- Muhammad, 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.

- Muharam, Harjum & Dwi Gama Primadasa. 2015. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di BEI Tahun 2008-2012", *Diponegoro Jurnal Of Management*, Volume 4, Nomer 2.
- M. Zainuddin & Masyhuri. 2011. *Metodelogi Penelitian Praktis dan Aplikatif*, Bandung: Refika Aditama.
- Nazir, 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ni'mah, Kholisatun. 2015. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Sendiri, Return On Asset (ROA) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pembiayaan Yang Disalurkan Pada Bank BRI Syariah Pada Tahun 2010-2014". Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Walisongo.
- Noviati, Tika. 2016. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia". Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Priyatno, Duwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS Cet. Ke-1*. Yogyakarta: Gava Media.
- Qolby, Muhammad Luthfi. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2007-2013", *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Universitas Negeri Semarang*.
- Syafe'i, Rachmat. 2004. *Fiqih Muamalah Untuk IAIN, STAIN, PTAIS, dan Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *SPSS Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yuli Lara Sukma, Yuli Lara. 2013. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI)". Skripsi: Studi Akuntansi.
- Suliyanto, 2014. *Ekonomitrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Tim penyusun IAIN Jember. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Umam, Khotibul dan Setiawan Budi Utomo. 2017. *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wasilah, Sri Nurhayati. 2013. *Akuntansi Syariah Di Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.

Widayatsari, Any. 2013. “Akad Wadiah dan Mudharabah Dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga” *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Universitas Riau*, Vol. 3, No. 1.



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainol Yaqin  
NIM : E20151239  
Prodi/Jurusan : PS/Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Dan Modal Terhadap Laba Pada PT BNI Syariah Tahun 2015-2018”** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 2 Desember 2019  
Saya yang menyatakan



**AINOL YAQIN**  
**NIM. E20151239**



## MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Hipotesis
Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Dan Modal Terhadap Laba Pada PT BNI Syariah Tahun 2015-2018	1. Dana Pihak Ketiga (X1)	a. Giro b. Tabungan c. Deposito	1. Data Sekunder: a. Dokumentasi b. Kepustakaan c. Internet d. Dan sumber tertulis lainnya	1. Metode pendekatan penelitian kuantitatif 2. Jenis penelitian data <i>Time Series</i> 3. Teknik pengumpulan data: a. Dokumentasi 4. Analisis data: Analisis regresi berganda: $Y = +_1X_1 + _2X_2 + _3X_3 +$	1. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap laba Pada PT BNI Syariah Tahun 2015-2018? 2. Apakah pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap laba Pada PT BNI Syariah Tahun 2015-2018? 3. Apakah modal berpengaruh signifikan terhadap laba Pada PT BNI Syariah Tahun 2015-2018? 4. Apakah dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal secara simultan berpengaruh	Ho = Dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap laba Pada PT BNI Syariah H <sub>1</sub> = Terdapat pengaruh yang signifikan antara dana pihak ketiga terhadap laba Pada PT BNI Syariah Ho = Pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba Pada PT BNI Syariah H <sub>2</sub> = Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan terhadap laba Pada PT BNI Syariah Ho = Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap laba Pada PT BNI Syariah H <sub>3</sub> = Terdapat
	2. Pembiayaan (X2)	a. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> b. Pembiayaan <i>Musyarakah</i>				
	3. Modal (X3)	a. Modal Disetor				
	4. Laba (Y)	a. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak				

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Hipotesis
					signifikan terhadap laba Pada PT BNI Syariah Tahun 2015-2018?	<p>pengaruh yang signifikan antara modal terhadap laba Pada PT BNI Syariah</p> <p><math>H_0</math> = Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba Pada PT BNI Syariah</p> <p><math>H_4</math> = Terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan modal terhadap laba Pada PT BNI Syariah</p>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
J. Mataram No. 1 mangli, Telp : (0331) 487530, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136  
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iam-jember.ac.id  
**J E M B E R**

Nomor : B- 117 /In.20/7.a/PP.00.9/10/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr : Ketua Laboratorium IAIN Jember

di-

TEMPAT

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Ainol Yaqin  
NIM : E20151239  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
No Telpn : 082333705505  
Dosen Pembimbing : Daru Anondo, SE, M.Si  
NIP : 19750303 200901 1 009  
Judul Penelitian : Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Dan Modal Terhadap Laba Pada PT. BNI Syariah Tahun 2013-2017.

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Jember, 04 Oktober 2019

a.n. Dekan,

Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I



Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I

19730830199903 1 002

## JURNAL PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	PARAF
1	Rabu, 10 Juli 2019	Pembelajari data Badan Pusat Statistik (BPS) terkait permintaan mobil pribadi	
2	Selasa, 29 Juli 2019	Mendiskusikan dengan dospem terkait data BPS	
3	Selasa, 6 Agustus 2019	Menentukan teori Marshallian dan Islam	
4	Kamis, 15 september 2019	Diskusi lebih lanjut mengenai data yang diperoleh dari berbagai teori di buku dan beberpa sumber terkait	
5	Jumat, 16 september 2019	Memfokuskan kajian komparasi antara permintaan Marshallian dan Islam dalam permintaan mobil pribdia di Indonesia	
6	Jumat, 28 November	Membuat kesimpulan hasil komparasi permintaan Marshallian dan Islam dalam mengkaji data permintaan mobil pribadi di Indonesia.	



## BIODATA PENULIS



Nama : Ainol Yaqin  
NIM : E20151239  
Tempat, Tanggal Lahir : Sumenep, 28 November 1994  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Alamat : Dsn, Kramas RT.002 RW. 001 Ds. Ketawang Parebaan  
Kec. Ganding Kab. Sumenep

### **Riwayat Pendidikan:**

1. TK Al Wasilah
2. SD Negeri Daleman 1
3. MTs 1 Annuqayah
4. MA 2 Annuqayah
5. Institut Agama Islam Negeri Jember

### **Pengalaman Organisasi**

1. Anggota PMII Tahun 2015-2017
2. HMPS PS Tahun 2015-2016

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PEMBIAYAAN DAN MODAL  
TERHADAP LABA PADA PT BNI SYARIAH  
TAHUN 2015-2018**

*Oleh:*

Ainol Yaqin

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Jember

**Abstrak**

Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal merupakan bentuk transaksi keuangan bagi lembaga perbankan untuk menjalankan peran dan fungsinya sebagai lembaga intermediasi. PT BNI Syariah sebagai lembaga keuangan terus berupaya menciptakan laba dari setiap transaksi keuangan nasabahnya, sehingga upaya untuk menjaga perusahaan tetap memperoleh laba memerlukan evaluasi dari ketiga instrumen keuangan bank diatas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018? 2) Apakah pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018? 3) Apakah modal berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018? 4) Apakah dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018?.

Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui apakah dana pihak ketiga pengaruh terhadap laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018. 2) Untuk mengetahui apakah pembiayaan pengaruh terhadap laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018. 3) Untuk mengetahui apakah modal pengaruh terhadap laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018. 4) Untuk mengetahui apakah dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal secara simultan pengaruh terhadap laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018.

Metode Penelitian diawali dari pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *time series*. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah regresi linier berganda, yaitu untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel terikat ketika jumlah variabel bebasnya lebih dari satu. Dalam analisis linier berganda, ada tiga hal yang perlu diperhatikan yaitu: Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Uji t (persial) dan Uji F (simultan). Namun sebelum melakukan analisis regresi, lebih dulu data harus memenuhi Uji Asumsi Klasik, yaitu: Normalitas, Heteroskedastisitas, Multikolinieritas dan Autokorelasi.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Secara parsial dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018 ( $0,198 > 0,05$ ). 2) Secara parsial pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap

laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018 ( $0,011 < 0,05$ ). 3) Secara parsial modal tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018 ( $0,434 > 0,05$ ). Secara simultan dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018 dengan pengaruh sebesar 49,4% dan sisanya 50,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, Modal, Laba.

## **Pendahuluan**

Perkembangan sistem teknologi, sosial, ekonomi dan ilmu pengetahuan merupakan suatu keuntungan dalam berinvestasi di Indonesia. Investasi merupakan salah satu kegiatan yang menguntungkan, dimana terdapat lembaga-lembaga yang menghubungkan orang yang kelebihan dana dan kekurangan dana.

Salah satu lembaga yang dapat menghubungkan tersebut adalah bank. Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Terdapat dua jenis bank di Indonesia, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan bunga yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Salah satu bank syariah adalah PT BNI Syariah yang resmi menjalankan kantor operasional syariah pada 19 Juni 2010 sebagai bank umum syariah. Sebagai perusahaan bisnis maka PT BNI Syariah sangat



memperhatikan efektifitas dan efisiensi pengelolaan assetnya dalam menghasilkan laba atau profit. Laba atau profit merupakan faktor penunjang kelangsungan hidup perusahaan, dimana setiap aktifitas perusahaan yang berupa transaksi dalam rangka menghasilkan laba dicatat, diklasifikasikan, dan disajikan dalam laporan keuangan, yang digunakan untuk mengukur hasil operasi perusahaan pada suatu periode tertentu. Ukuran keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya laba. Sebab dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan tersebut merupakan suatu ukuran keberhasilan bahwa perusahaan telah bekerja dengan efisien.

Dalam upaya memperoleh laba yang maksimal, bank syariah memegang prinsip-prinsip syariah dalam mengelola aset dan memegang kepercayaan nasabah berupa tanggung jawab pemenuhan kewajibannya sebagai lembaga yang sangat bergantung dari asas kepercayaan dan juga bank syariah harus mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki bank tersebut, seperti pemasaran produk, penyaluran pembiayaan, modal, jumlah karyawan, jumlah kantor cabang. Diantara beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah laba yang diterima bank syariah adalah jumlah dana pihak ketiga yang mampu dihimpun bank, dimana semakin besar dana nasabah yang dihimpun bank syariah maka aset yang dimiliki pun akan semakin besar yang dapat digunakan untuk menyalurkan pembiayaan dan salah satu tolak ukur kesehatan bank. Faktor lainnya adalah pembiayaan yang disalurkan bank, dimana semakin besar pembiayaan yang disalurkan bank syariah kepada nasabah atau lembaga lain maka margin bagi hasil yang

diterima pihak bank juga semakin besar, hal ini merupakan motivasi untuk bank syariah agar mampu menjalankan pembiayaan yang lancar dan terpercaya. Faktor terakhir yang mempengaruhi laba adalah modal yang dimiliki bank, dimana semakin besar jumlah modal yang ada maka semakin kuat keuangan bank syariah, semakin banyak dana yang bisa digunakan untuk penyaluran pembiayaan dan sebagai salah satu tolak ukur kesehatan bank.

Dana pihak ketiga sangat penting bagi bank syariah dalam menghimpun dana, Karena pada dasarnya dana tersebut berasal dari masyarakat atau pihak ketiga. Dana pihak ketiga bank syariah terdiri dari Giro dengan akad *wadiah*, dalam hal ini bank syariah menggunakan prinsip *wadi'ah yad dhamanah* dimana bank syariah dapat menggunakan dana tersebut dan berhak atas pendapatan yang di peroleh dari hasil pemanfaatan harta titipan tersebut, bank syariah juga harus menjamin pengembalian nominal tersebut apabila pemilik dana sewaktu-waktu menarik kembali dananya, baik sebagian maupun sebaliknya. Dalam bentuk tabungan juga menggunakan prinsip *wadi'ah yad dhamanah* dan akad *mudharabah*, dalam bentuk deposito dengan akad *mudharabah* yang memiliki jangka waktu 1 bulan sampai lebih dari 12 bulan. Pembiayaan adalah penyediaan uang berdasarkan kesepakatan antara pihak bank dengan nasabah untuk pengembalian uang tersebut setelah jangka waktu yang telah disepakati.

Secara garis besar pembiayaan pada bank syariah terbagi dalam empat katagori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu pembiayaan dengan jual beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, pembiayaan

dengan prinsip bagi hasil, pembiayaan dengan akad pelengkap. Pembiayaan dengan prinsip jual beli dan prinsip sewa, bank syariah menggunakan margin untuk menetapkan keuntungan. Sistem margin ini diterapkan untuk produk-produk pembiayaan yang telah pasti pembayaran dan tingkat keuntungannya yang akan di peroleh seperti akad *murabahah*, *salam*, *istishna* dan *ijarah*. Pada pembiayaan dengan prinsip bagi hasil diterapkan pada produk-produk pembiayaan yang belum pasti tingkat keuntungannya seperti akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*.

Kemampuan bank syariah dalam memberikan pembiayaan sangat bergantung pada modal. Modal merupakan faktor penting bagi kemajuan dan perkembangan bank syariah sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat. Modal bank syariah adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank disamping untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas moneter.

Pada dasarnya laba PT Bank BNI Syariah ditentukan dari akumulasi capaian kinerja yang baik dari faktor internal maupun faktor eksternal, dimana produk-produk seperti besarnya jumlah dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal akan menentukan capaian operasional bank di akhir tahun.

Penelitian ini menggunakan data Triwulan yang dikeluarkan oleh PT BNI Syariah tahun 2015-2018. Alasan peneliti memilih tahun tersebut karena pada tahun sebelumnya belum diuraikan data Bagi Hasil, Dana Investasi

Non Profit Sharing. Alasan peneliti memilih laba karena laba merupakan faktor penunjang kelangsungan hidup perusahaan, dimana setiap aktifitas perusahaan yang berupa transaksi dalam rangka menghasilkan laba dicatat, diklasifikasikan, dan disajikan dalam laporan keuangan, yang digunakan untuk mengukur hasil operasi perusahaan pada suatu periode tertentu. Ukuran keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya laba. Sebab dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan tersebut merupakan suatu ukuran keberhasilan bahwa perusahaan telah bekerja dengan efisien. Berdasarkan uraian dan pemaparan hasil penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Dan Modal terhadap Laba Pada PT BNI Syariah Pada Tahun 2015-2018”

### **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT BNI Syariah Tahun 2015-2018?
2. Apakah pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT BNI Syariah Tahun 2015-2018?
3. Apakah modal berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT BNI Syariah Tahun 2015-2018?
4. Apakah dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT BNI Syariah Tahun 2015-2018?

## Kajian Teori

### 1. Laba

#### a. Pengertian Laba

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Pengertian Laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari hasil transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Menurut Zaki Baridwan, laba (*Gains*) adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (revenue) atau investasi oleh pemilik.

Dari beberapa pengertian laba dapat disimpulkan bahwa laba adalah selisih lebih antara pendapatan dan beban yang timbul dalam kegiatan utama atau sampingan di perusahaan selama selama satu periode.

#### b. Jenis-jenis Laba

Menurut Theodurus M. Tuanakotta mengemukakan jenis-jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan laba, yaitu:

##### 1) Laba kotor

Laba kotor yaitu perbedaan antara pendapatan bersih dan penjualan dengan harga pokok penjualan.

2) Laba dari operasi

Laba dari operasi yaitu selisih antara laba kotor dengan total beban biaya.

3) Laba bersih

Laba bersih yaitu angka terakhir dalam perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi oleh beban lain-lain.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba

Diantara beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah laba yang diterima bank syariah, yaitu:

- 1) Dana pihak ketiga, dimana semakin besar dana nasabah yang dihimpun bank syariah maka aset yang dimiliki pun akan semakin besar yang dapat digunakan untuk menyalurkan pembiayaan dan salah satu tolak ukur kesehatan bank.
- 2) Pembiayaan, dimana semakin besar pembiayaan yang disalurkan bank syariah kepada nasabah atau lembaga lain maka margin bagi hasil yang diterima pihak bank juga semakin besar, hal ini merupakan motivasi untuk bank syariah agar mampu menjalankan pembiayaan yang lancar dan terpercaya.
- 3) Modal, dimana semakin besar jumlah modal yang ada maka semakin kuat keuangan bank syariah, semakin banyak dana yang bisa digunakan untuk penyaluran pembiayaan dan sebagai salah satu tolak ukur kesehatan bank.

## 2. Dana Pihak Ketiga

### a. Pengertian Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank.

Menurut Kasmir dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi bank dan menjadi suatu ukuran keberhasilan bank jika mampu mendanai kegiatan operasionalnya dengan dana ini.

#### 1) Jenis-jenis Produk Dana Pihak Ketiga

##### a) Giro

Giro adalah simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat, artinya adalah bahwa uang yang disimpan di rekening giro dapat diambil setiap waktu setelah memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan. Menurut pasal 1 angka 23 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, giro adalah simpanan berdasarkan akad *Wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan perintah pemindahbukuan.

#### b. Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Menurut Pasal 1 angka 21 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan prinsip syariah, yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

#### c. Deposito

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dengan bank. Jangka waktu penarikan biasanya berkisar antara satu bulan, tiga bulan, enam bulan dan setelah jatuh tempo.

### 3. Pembiayaan

#### a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan atau *Financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.



Sedangkan menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

b. Prinsip-prinsip Syariah Dalam Pembiayaan

1) Pembiayaan dengan prinsip Jual Beli

a) Pembiayaan Murabahah

*Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Dalam pembiayaan ini, bank sebagai pemilik dana membelikan barang sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh nasabah yang membutuhkan pembiayaan, kemudian menjualnya ke nasabah tersebut dengan penambahan keuntungan tetap. Sementara itu, nasabah akan mengembalikan utangnya di kemudian hari secara tunai maupun cicil.

b) Pembiayaan Salam

Jual beli salam (*bay' as-salam*) merupakan prinsip jual beli suatu barang tertentu antara pihak penjual dan pihak pembeli sebesar harga pokok ditambah nilai

keuntungan yang disepakati, dimana waktu penyerahan barang dilakukan dikemudian hari sementara penyerahan uang dilakukan di muka (secara tunai).

Dalam akad salam ini bank bertindak sebagai penyedia pembiayaan, dan tidak sebagai pembeli akhir komoditas yang di produksi oleh penjual, bank kemudian menjual kembali dengan akad salam pararel kepada pembeli akhir dengan waktu penyerahan barang yang sama. Dapat juga bank (sebagai penjual/*muslam ilaih*) menerima pesanan barang dari nasabah (pembeli/*muslam*), kemudian bank (sebagai pembeli/*muslam*) memesan permintaan barang nasabah kepada produsen penjual (*muslam ilaih*) dengan pembayaran di muka, dengan jangka waktu penyerahan yang disepakati bersama.

c) Pembiayaan Istishna

Al-Istishna merupakan akad kontrak jual beli barang antara dua pihak berdasarkan pesanan dari pihak lain, dan barang pesanan akan diproduksi sesuai dengan spesifikasi yang telah di sepakati dan menjualnya dengan harga dan cara pembayaran yang disetujui dahulu.

Dalam aplikasinya bank syariah melakukan istisha pararel, yaitu bank (sebagai penerima pesanan/*shani*) menerima pesanan barang dari nasabah (pemesan/

*mustashni*'), kemudian bank (sebagai pemesan/*mustashni*') memesankan permintaan barang nasabah kepada produsen penjual (*shani*') dengan pembayaran di muka, cicil, atau di belakang dengan jangka waktu penyerahan yang disepakati bersama.

d) Pembiayaan dengan prinsip Bagi Hasil

(1) Pembiayaan Mudharabah

Al mudharabah adalah akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha. Satu pihak akan menempatkan modal sebesar 100% yang disebut dengan *shahibul maal*, dan pihak lainnya sebagai pengelola usaha, disebut dengan *mudharib*. Bagi hasil dari usaha yang dikerjasamakan dihitung sesuai dengan nisbah yang disepakati antara pihak-pihak yang bekerja sama.

Dalam aplikasinya bank syariah memberikan pembiayaan mudharabah kepada nasabah atas dasar kepercayaan. Bank syariah percaya penuh kepada nasabah untuk menjalankan usaha. Kepercayaan merupakan unsur terpenting dalam pembiayaan mudharabah, karena dalam pembiayaan mudharabah, bank syariah tidak ikut campur dalam menjalankan proyek usaha nasabah yang telah diberi modal 100%.

bank syariah hanya dapat memberikan saran tertentu kepada *mudharib* dalam menjalankan usahanya untuk memperoleh hasil usaha yang optimal. Dalam hal pengelolaan nasabah berhasil mendapatkan keuntungan dari bagi hasil, maka bank syariah akan memperoleh keuntungan dari bagi hasil yang diterima. Sebaliknya, dalam hal nasabah gagal menjalankan usahanya dan mengakibatkan kerugian, maka seluruh kerugian ditanggung oleh *shahibul maal*. *Mudharib* tidak menanggung kerugian sama sekali atau tidak adakewajiban bagi *mudharib* untuk ikut menanggung kerugian atas kegagalan usaha yang dijalankan.

## (2) Pembiayaan Musyarakah

Al-Musyarakah merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankannya, dimana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dan bagi hasil atas usaha bersama sesuai dengan kontribusi dana atau sesuai dengan kesepakatan bersama.

Dalam pembiayaan musyarakah, bank syariah memberikan modal sebagian dari total keseluruhan modal yang dibutuhkan. Bank syariah dapat menyertakan modal sesuai porsi yang disepakati

dengan nasabah. Misalnya bank syariah memberikan modal 70%, dan 30% sisanya berasal dari modal nasabah. Pembagian hasil keuntungan, tidak harus dihitung sesuai porsi modal yang ditempatkan, akan tetapi sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak awal, misalnya 60% untuk nasabah dan 40% untuk bank syariah.

e) Pembiayaan dengan prinsip Sewa

(1) Pembiayaan dengan prinsip sewa (ijarah)

Ijarah dapat didefinisikan sebagai akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa, dalam waktu tertentu dengan pembayaran upah sewa (*ujrah*), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Jadi ijarah dimaksudkan untuk mengambil manfaat atas suatu barang atau jasa (mempekerjakan seseorang) dengan jalan penggantian (membayar sewa atau upah sejumlah tertentu).

(2) Pembiayaan dengan prinsip *Ijarah Muntahia bit tamlik*

*Ijarah Muntahia bit tamlik* adalah pemindahan hak guna atas barang dan jasa melalui pembayaran upah sewa, diikuti dengan opsi pemindahan kepemilikan atas barang itu pada akhir masa kontrak. Dengan

demikian, penyewa memiliki hak untuk memiliki barang yang disewa pada akhir masa kontrak penyewaan. Pemindahan kepemilikan inilah yang membedakan antara *ijarah* dan *Ijarah Muntahia bit tamlik*.

#### 4. Modal

##### a. Pengertian Modal

Modal merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Menurut hasibuan, secara umum mengemukakan bahwa modal sendiri bank adalah sejumlah uang tunai yang telah disetorkan pemilik dan sumber-sumber lainnya yang berasal dari dalam bank itu sendiri yang mana terdiri dari modal inti dan modal pelengkap.

##### b. Fungsi Modal Bank

Menurut Johnson and Johnson, modal bank mempunyai tiga fungsi. Lebih lanjut mereka menjelaskan sebagai berikut:

- 1) Sebagai penyangga untuk menyerap kerugian operasional dan kerugian lainnya. Dalam fungsi ini modal memberikan perlindungan terhadap kegagalan atau kerugian bank dan perlindungan terhadap kepentingan para deposan.
- 2) Sebagai dasar bagi penetapan batas maksimum pemberian kredit. Hal ini adalah merupakan pertimbangan operasional bagi bank sentral, sebagai regulator untuk membatasi jumlah

pemberian kredit kepada setiap individu nasabah bank. Melalui pembatasan ini bank sentral memaksa bank untuk melakukan diversifikasi kredit mereka agar dapat melindungi diri terhadap kegagalan kredit dari satu individu debitur.

3) Modal juga menjadi dasar perhitungan bagi para partisipan pasar untuk mengevaluasi tingkat kemampuan bank secara relatif untuk menghasilkan keuntungan.

c. Sumber Modal Bank Syariah

Sumber utama dana bank syariah adalah modal inti (*core capital*) dan ekuitas. Modal inti adalah modal yang berasal dari para pemilik bank, yang terdiri dari modal yang disetor oleh para pemegang saham, cadangan dan laba ditahan. Sedangkan ekuitas adalah dana-dana tercatat dalam rekening bagi hasil (*mudharabah*). Modal inti inilah yang berfungsi sebagai penyangga dan penyerap kegagalan atau kerugian bank dan melindungi para kepentingan para pemegang rekening titipan (*wadiah*) atau pinjaman (*qard*), terutama atas aktiva yang didanai oleh modal sendiri dan dana-dana wadiah atau qard.

Dana-dana rekening bagi hasil (*mudharabah*) sebenarnya juga dapat dikategorikan sebagai modal, inilah yang biasanya disebut dengan kuasi ekuitas. Namun demikian rekening ini hanya dapat menanggung resiko atas aktiva yang dibiayai oleh dana dari rekening bagi hasil itu sendiri. Selain itu, pemilik rekening bagi hasil dapat

menolak untuk menanggung resiko atas aktiva yang dibiayainya, apabila terbukti bahwa resiko tersebut timbul akibat salah urus (*mismanagement*), kelalaian atau kecurangan yang dilakukan oleh manajemen bank selaku mudharib.

## Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dengan jenis penelitian data *time series*, yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu.

### 2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT BNI Syariah dari tahun 2015-2018. Sampel pada penelitian ini adalah laporan triwulan dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal periode maret 2015 sampai desember 2018 yang dipublikasikan PT BNI Syariah.

### 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan data sekunder, yang bersumber dari laporan triwulan PT BNI Syariah tahun 2015-2018.

Adapun instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data informasi dari artikel, jurnal, literatur, dan hasil penelitian terdahulu yang digunakan



untuk mempelajari dan memahami literatur yang membuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.

- b. Dokumentasi, berupa data sekunder yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentasi) yang dipublikasikan. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data laporan triwulan PT BNI Syariah tahun 2015-2018.

#### 4. Analisis Data

Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

- b. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari masalah normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan analisis

grafik dilakukan dengan menggunakan variabel dependen sebagai sumbu vertikal sedangkan nilai residual terstandarisasi digambarkan sebagai sumbu horizontal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot* yaitu jika titik-titik plot berada disekitar garis diagonal data tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut terdistribusi normal.

## 2) Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antara lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinear.

Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya masalah multikolinieritas yaitu dengan menggunakan nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas.

### 3) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homoskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *cross-section*. salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *problem* heteroskedastisitas.

### 4) Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk menguji keberadaan autokorelasi ini menggunakan uji *run test*. *Run test* sebagai bagian dari statistik non parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi, dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

- $H_0$  : Residual (res\_1) acak.
- $H_a$  : Residual (res\_2) tidak acak.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel terikat ketika jumlah variabel bebasnya lebih dari satu. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal terhadap laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018. Dengan kata lain melibatkan tiga variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) dan satu variabel terikat ( $Y$ ).

Rumus dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Sedangkan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$P = \alpha + \beta_1 DPK + \beta_2 PB + \beta_3 MD + \varepsilon$$

Keterangan:

$P$  : Laba

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  : Koefisien Regresi

$DPK$  : Variabel independen (*Dana Pihak Ketiga*)

$PB$  : Variabel independen (*Pembiayaan*)

$MB$  : Variabel independen (*Modal*)

$\varepsilon$  : Error (kesalahan pengganggu)

Untuk mengetahui serta menentukan pengaruh koefisien variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan bantuan aplikasi SPSS Ver 22.

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

$R^2$  adalah koefisien determinasi yakni nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat) dari suatu persamaan regresi nilai koefisien determinasi yang benar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu menjelaskan secara benar pula.

Pada intinya koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam nol atau satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Untuk menunjukkan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *adjusted R square*.

e. Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi melalui uji t maupun uji F. Tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan, serta mengetahui besarnya dominasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Metode

pengujian terhadap hipotesa yang diajukan dilakukan dengan pengujian secara parsial dan pengujian secara simultan.

1) Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

2) Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal terhadap Laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan variabel Dana Pihak Ketiga ialah sebesar 0,198. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018.

2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan variabel Pembiayaan adalah sebesar 0,011. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak  $H_2$  diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan variabel Modal adalah sebesar 0,434. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima  $H_3$  ditolak. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal berpengaruh signifikan terhadap Laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal adalah sebesar 0,10. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak  $H_4$  diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba pada PT BNI Syariah tahun 2015-2018.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, Sitti. 2016. "Penghimpunan Dana Masyarakat Dengan Akad Wadi'ah Dan Penerapannya Pada Perbankan Syariah" *Jurnal Syari'ah, Universitas Islam Indragiri*, No. 1 Vol. V.
- Al Arif, M. Nur Rianto. 2012. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Al Arif, M. Nur Rianto. 2015. *Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Ali, Zainuddin. 2010. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.

Ascarya, 2013. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Aziza, Ratu Vien Sylvia & Ade Sofyan Mulazid. 2017. “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri Dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, Volume 2, Nomor 1.

Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras.

Ekawati, Mardhiyyah Fitria. 2010. “Pengaruh Pembiayaan, Penempatan Dana Pada BI, Penempatan Dana Pada Bank Lain, Modal Disetor Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2004.1-2007.12)”, (Skripsi: Universitas Airlangga, 2010). Mardhiyyah Fitria Ekawati, “Pengaruh Pembiayaan, Penempatan Dana Pada BI, Penempatan Dana Pada Bank Lain, Modal Disetor Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2004.1-2007.12)”. Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga.

Firmansyah, Ade. 2013. “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit, dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank Persero Periode 2009-2012)”. Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Fitri, Maltuf. 2016. “Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-faktor Yang Memengaruhinya” *Jurnal Economica*, Volume VII, Edisi 1.

Ghozali, Imam. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi ke-4*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



- Hamidu, P. Novia. 2013. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Di BEI", *Jurnal EMBA*, Vol.1 No.3.
- Hapsari, Denny Putri. 2018. "Analisis Penjualan Bersih, Beban Umum & Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan" *Jurnal Akuntansi, Universitas Serang Raya*, Vol 5 No. 1.
- Hasanah, Nurul. 2017. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri". Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Huda, Nur. 2015. "Perubahan Akad Wadi'ah" *Jurnal Economica*, Volume VI, Edisi 1.
- Husain, Saddam & Wahyuddin Abdullah. 2015. "Metafora Amanah Pengelolaan Dana Pihak Ketiga (DPK) Sebagai Penopang Asset Perbankan Syariah Ditinjau Dari Aspek Trilogi Akuntabilitas (Studi Kasus Pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Makassar)", *Jurnal Iqtisaduna, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar*, Volume 1, Nomor 1.
- Ilyas, Rahmat. 2017. "Manajemen Permodalan Bank Syariah" *Jurnal Bisnis, STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung*, Vol. 5, No. 2.
- Irawan, Muhammad Rizal Nur. 2016. "Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggiling Padi UD. Sari Tani Tenggerejo Kedungpring Lamongan" *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi, Universitas Islam Lamongan*, No. 2 Vol. 1.
- Ismail, 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Jahja, Adi Susilo & Muhammad Iqbal. 2012. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional" *Jurnal Episteme, Institut Perbanas Jakarta*, Vol. 7, No. 2.
- Latan, Hengky. 2013. *Analisis Multivariate: Teknik dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

Lubis, Annisa Khairani. 2017. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Dan Modal Terhadap Laba Pada PT BNI Syariah". Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Mauliza, Dessy dan Ruflah M. Daud. 2016. "Pengaruh Kecukupan Modal Dan Kompetisi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, Vol, 1, No. 1.

Muhammad, 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.

Muharam, Harjum & Dwi Gama Primadasa. 2015. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di BEI Tahun 2008-2012", *Diponegoro Jurnal Of Management*, Volume 4, Nomer 2.

M. Zainuddin & Masyhuri. 2011. *Metodelogi Penelitian Praktis dan Aplikatif*, Bandung: Refika Aditama.

Nazir, 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ni'mah, Kholisatun. 2015. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Sendiri, Return On Asset (ROA) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pembiayaan Yang Disalurkan Pada Bank BRI Syariah Pada Tahun 2010-2014". Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Walisongo.

Noviati, Tika. 2016. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia". Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Priyatno, Duwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS Cet. Ke-1*. Yogyakarta: Gava Media.

Qolby, Muhammad Luthfi. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2007-2013", *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Universitas Negeri Semarang*.

Syafe'i, Rachmat. 2004. *Fiqih Muamalah Untuk IAIN, STAIN, PTAIS, dan Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *SPSS Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Purta Baru Press.

Yuli Lara Sukma, Yuli Lara. 2013. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI)". Skripsi: Studi Akuntansi.

Suliyanto, 2014. *Ekonomitrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Tim penyusun IAIN Jember. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Umam, Khotibul dan Setiawan Budi Utomo. 2017. *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wasilah, Sri Nurhayati. 2013. *Akuntansi Syariah Di Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.

Widayatsari, Any. 2013. "Akad Wadiah dan Mudharabah Dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga" *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Universitas Riau*, Vol. 3, No. 1.

IAIN JEMBER